

LAPORAN PENELITIAN

**KESENJANGAN PENDAPATAN ANTARA
PETANI PENYAKAP DAN PETANI PEMILIK LAHAN
(Studi Kasus di Kabupaten Banyumas)**

UNIVERSITAS TERBUKA

Oleh :
Drs. Jatno Sunarjo

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TERBUKA
1998**

LAPORAN PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : Kesenjangan pendapatan antara petani penyakap dan petani pemilik lahan (Studi Kasus di Kabupaten Banyumas).
- b. Macam Penelitian : Deskriptif/Kualitatif.
- c. Katagori Penelitian : IV
-
2. Peneliti
- a. Nama Lengkap : Drs. Jatno Sunarjo
- b. N I P : 132006076
- c. Jenis Kelamin : Laki - laki
- d. Pangkat / Golongan : Penata Muda/III/a
- e. Jabatan Akademik : Asisten Ahli Madya
- f. Unit Kerja : Fakultas Ekonomi
- g. Fakultas : Ekonomi
-
3. Pembimbing : Prof. Dr. Nurimansjah Hasibuan
-
4. Lokasi Penelitian : Kabupaten Banyumas
-
5. Jangka Waktu Penelitian : 4 (empat) bulan
-
6. Biaya Yang Diperlukan : Rp. 2.705.000,- (Dua juta tujuh ratus lima ribu Rupiah).
-

Menyetujui
Pembimbing

Jakarta,
Peneliti

Prof. Dr. Nurimansjah Hasibuan
NIP. 130232475

Drs. Jatno Sunarjo
NIP. 132006076

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi

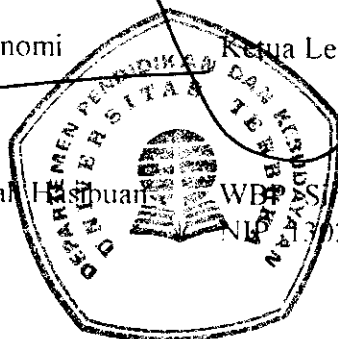
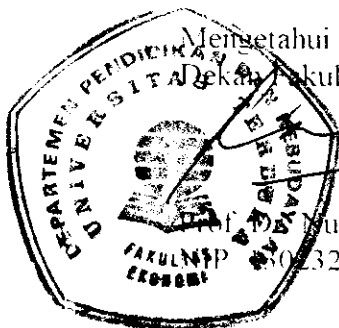
Ketua Lembaga Penelitian

Prof. Dr. Nurimansjah Hasibuan
NIP. 130232475

Wibisono Sumanjuntak
NIP. 1330212017

Menyetujui,
Ketua Pusat Studi Indonesia,

Dr. Yan Belawati
NIP. 131569974



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan Rakhmat Nya lah penulisan laporan yang berjudul : “ Kesenjangan pendapatan antara petani penyakap dan petani pemilik lahan (Studi kasus di Kabupaten Banyumas) ”.

Penelitian ini masih terlalu banyak kekurangannya, untuk itu perlu disempurnakan oleh berbagai pihak. Atas masukan dan perbaikannya, kami ucapkan terima kasih. Selain itu juga kami ucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr. Nurimansjah Hasibuan atas segala bimbingannya.
2. Dekan Fakultas Ekonomi UT, atas segala bantuan dan fasilitas yang diberikan dalam pembuatan laporan penelitian ini
3. Kepala Pusat Studi Indonesia, atas dorongan moral maupun material sehingga dapat diselesaikan laporan penelitian ini .

Kami tidak bisa membalas segala kebaikannya, semoga dapat dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
RINGKASAN	v
I. PENDAHULUAN	1
II. TUJUAN DAN MANFAAT	5
III. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kesenjangan Pendapatan Petani	6
B. Penyakapan Tanah Garapan	8
C. Biaya dan Penerimaan Usaha Tani	10
D. Cara Memperhitungkan Pendapatan dan Biaya Usaha Tani Selama Satu Tahun	14
IV. HIPOTESIS	21
V. METODE PENELITIAN	22
VI. GAMBARAN UMUM KABUPATEN BANYUMAS	26
VII. PEMBAHASAN	30
VIII. KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Banyaknya rumah tangga petani menurut penguasaan dan golongan luas tanah tahun 1983 dan tahun 1993	2
2. Produksi rata-rata hasil pertanian per hektar (dalam kg)	3
3. Luas tanah berdasar penggunaannya di Kabupaten Banyumas	26
4. Pembagian silayah administrasi Kabupaten Banyumas	27
5. Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Banyumas tahun 1994	28
6. Hubungan keluarga, pekerjaan di luar usahatani, alasan penyakapan ..	31
7. Rata-rata pendapatan petani penyakapan (bagi hasil) di Kabupaten Banyumas	33
8. Pendapatan petani pemilik di Kabupaten Banyumas	34
9. pendapatan rata-rata petani penyewa lahan di Kabupaten Banyumas ..	36
10. Pendapatan rata-rata pemilik lahan sewaan di Kabupaten Banyumas ..	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data Penyakapan Bagi Hasil	41
2. T test Pemilik dengan Penggarap	42
3. Data Penyakapan Sewa	53
4. T test Pemilik dengan Penyewa	59

UNIVERSITAS TERBUKA

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “ Kesenjangan Pendapatan Antara Petani Penyakap dan Petani Pemilik Lahan “ (Studi Kasus di Kabupaten Banyumas). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap keganjilan dari usaha tani yang menyebabkan terjadinya sistem penyakapan dan kemungkinan terjadi kesenjangan pendapatan antara petani penyakap dan petani pemilik lahan.

Metode penelitian dipakai purposive untuk daerah penelitian yang berstatus kecamatan diambil tiga kecamatan dan masing-masing diambil dua desa, dengan pertimbangan daerah tersebut merupakan sentra produksi pertanian dan salah satunya paling banyak terdapat penyakapan sedang yang lain tidak.

Untuk sampel petani diambil dengan stratifikasi berdasarkan luas lahan garapan dengan strata seperti berikut :

- | | | |
|----------------|---------------|--------------------|
| a). Strata I | lahan garapan | < 0,25 hektar |
| b). Strata II | lahan garapan | 0,25 - 0,50 hektar |
| c). Strata III | lahan garapan | > 0,50 hektar |

Hasil penelitian :

1. Penyebab terjadinya penyakapan lahan pertanian seperti berikut :
 - a. Dari segi pemilik lahan :
 - 1). Punya pekerjaan lain yang dapat mendatangkan pendapatan lebih banyak untuk pemilik lahan bagi hasil menunjukkan 75 % dan untuk pemilik lahan sewaan 45,71 %.
 - 2). Kurang terampilnya dalam menggarap lahan sendiri, untuk pemilik lahan bagi hasil 30 % dan untuk pemilik lahan sewaan 22,14 %.
 - 3). Terlalu sempitnya pemilikan lahan, sehingga apabila diolah sendiri menjadi kurang efisien, untuk pemilik lahan bagi hasil 35 % dan untuk pemilik lahan sewaan 60 %.
 - 4). Lokasi lahan jauh dari tempat tinggal pemilik lahan, untuk pemilik lahan bagi hasil 30 % dan untuk pemilik lahan sewaan 17,14 %.

- b. Dari segi penggarap :
- 1). Lahan sendiri terlalu sempit, sehingga penghasilan kurang mencukupi sejumlah 60 %.
 - 2). Tidak mempunyai pekerjaan di luar petani, karena yang mempunyai pekerjaan di luar usaha tani hanya 30 %.
- c. Dari segi penyewa lahan :
- 1). Lahan milik sendiri sempit, sehingga penghasilan kurang mencukupi jumlahnya 87,85 %.
 - 2). Tidak mempunyai pekerjaan di luar pertanian, hal ini ditunjukkan pada penyewa yang hanya 30,71 % memiliki pekerjaan di luar usaha tani.
2. Imbangan pendapatan antara pemilik lahan bagi hasil dengan penyakap adalah seimbang, artinya tidak terjadi kesenjangan. Hal ini karena sistem yang dipakai pada penyakapan bagi hasil adalah maro, yaitu seperdua dari hasil bersih untuk pemilik lahan bagi hasil dan seperduanya untuk penyakap bagi hasil. Tetapi justru kesenjangan terjadi pada pemilik lahan bagi hasil dengan pemilik lahan bagi hasil, juga terjadi kesenjangan antara penggarap dengan penggarap, akibat dari perbedaan luas areal lahan bagi hasil
 3. Ditinjau dari pendapatan pada usaha tani sistem persewaan, terjadi kesenjangan antara pendapatan penyewa dengan pemilik lahan sewaan. Hal ini karena setelah pemilik lahan sewaan menyerahkan lahan garapannya, mereka tidak ikut bertanggung jawab terhadap berhasil tidaknya usaha taninya. Semua resiko ditanggung oleh penyewa, di samping itu pada pemilik lahan sewaan masih mempunyai banyak kesempatan mendapat penghasilan di luar usaha taninya.
 4. Pada penyakapan bagi hasil dan penyewa, petani penyakap bagi hasil termasuk lebih baik. Sebab ditinjau dari segi kehidupannya, petani penyewa yang hidup di bawah garis kemiskinan secara relatif lebih besar.

SARAN :

Untuk lebih menyejahterakan petani, sebaiknya dalam pelaksanaan penyakapan digunakan sistem bagi hasil. Hal ini sesuai dengan munculnya UU No. 20 tahun 1960 tentang Bagi Hasil. Prinsip UU ini adalah keadilan dengan melindungi yang berkedudukan lemah dan biasanya berekonomi lemah.

UNIVERSITAS TERBUKA

I. PENDAHULUAN

Tanah sebagai tempat usaha mempunyai pelbagai macam penggunaan, yang salah satu diantaranya untuk lahan pertanian. Karena penduduk semakin hari semakin bertambah, maka berakibat pada luas lahan pertanian yang semakin hari semakin sempit. Penyempitan lahan dapat ditinjau dari jumlah areal pertanian yang selalu berkurang maupun ditinjau dari rasio antara luas lahan tersedia dengan jumlah manusia yang bergantung pada lahan tersebut. Pengurangan lahan ini akibat dari kebutuhan akan pemukiman, industri, jalan, dan lainnya yang semuanya tidak mungkin untuk dicegah. Hal ini berarti terjadi konflik interest di dalam penggunaan tanah itu. Disamping itu tanah yang dalam usaha tani merupakan salah satu faktor produksi, semakin hari menjadi semakin penting. Ini dilihat dari besarnya imbalan jasa (sewa bagi hasil) yang diterima oleh tanah dibandingkan faktor produksi lain seperti tenaga kerja dan modal.

Di Indonesia nampaknya sering ditemukan peristiwa pemindahan hak mengerjakan (dalam sistem penyakapan) daripada pemindahan hak milik.¹⁾ Petani kecil banyak yang terpaksa melepas tanah garapannya walaupun untuk jangka waktu yang terbatas, karena pendapatan yang diterima tidak memadai dengan pengeluarannya. Tanah sering disewakan, digadaikan, dijual belikan dan sebagainya.²⁾

Gambaran mengenai penguasaan luas tanah garapan petani ditunjukkan pada tabel I :

¹⁾ Mubyarto, Pengantar Ekonomi Pertanian, BPFE, 1985, Yogyakarta, Hal. 76

²⁾ Kaslan A Tohir, Ir, Seuntai Pengetahuan Tentang Usahatani Indonesia, Bina Aksara, Jakarta, 1988
Hal. 74

Tabel 1 : Banyaknya rumah tangga petani menurut penguasaan dan golongan luas tanah tahun 1983 dan 1993

Status dan golongan luas tanah (Ha)	1983				1993			
	Rumah tangga	(%)	Luas areal	(%)	Rumah tangga	(%)	Luas areal areal	(%)
Milik sendiri								
< 0,50	7.024.207	43,48	1.507.497,04	9,84	9.104.747	48,00	1.880.930,42	11,21
0,50 - 1,00	3.795.161	23,50	2.233.071,83	14,58	4.216.558	22,23	2.481.425,29	15,91
1,00 <	5.332.918	33,03	11.580.082,25	84,58	5.646.760	29,79	11.237.890,30	72,03
Tanah yang berasal dari pihak lain								
< 0,50	2.425.406	46,25	442.682,26	19,29	2.876.079	51,47	509.027,76	22,02
0,50 - 1,00	1.422.904	27,13	580.110,78	25,28	1.426.915	25,33	580.586,23	25,11
1,00 <	1.396.555	26,63	1.271.858,66	55,43	1.285.800	23,01	1.222.514,81	52,87
Tanah yang berada di pihak lain								
< 0,50	549.904	40,49	182.778,87	23,60	557.513	43,49	193.735,91	25,14
0,50 - 1,00	343.072	25,28	157.830,75	20,30	315.896	24,65	156.128,72	20,24
1,00 <	463.711	34,18	433.443,49	59,01	408.453	31,87	421.111,10	54,63
Tanah yang dikuasai								
< 0,50	7.600.964	44,52	1.767.400,43	10,49	9.582.160	48,61	2.198.737,26	12,83
0,5 - 1,00	4.000.264	23,42	2.655.351,85	15,77	4.373.745	22,19	2.906.660,68	16,95
1,00 <	5.474.788	32,06	12.418.296,42	73,74	5.757.901	29,20	2.039.638,09	70,24

Sumber : BPS Sensus Pertanian 1983 dan Sensus Pertanian 1993

Dari tabel 1 tersebut dapat dilihat bahwa rumah tangga petani dengan penguasaan tanah di bawah 0,5 ha meningkat dari 44,52 persen tahun 1983 menjadi 48,61 persen dan menguasai tanah sebesar 10,49 persen berubah menjadi 12,82 persen, serta di sisi lain penguasaan tanah milik orang lain atau sebagai penggarap/penyakap dengan jumlah rumah tangga 2.425.406 tahun 1983 yang menguasai tanah di bawah 0,50 ha dengan menguasai tanah seluas 442.682,26 ha berubah menjadi 2.876.079 rumah tangga petani dengan menguasai tanah seluas 509.027,76 tahun 1993. Gambaran seperti ini menunjukkan bahwa petani, baik

pemilik maupun penyakap masih sangat memprihatinkan. Sehingga usaha pertanian yang merupakan usaha pokok sebagian besar rakyat Indonesia (21.397.151 rumah tangga tahun 1983 berubah menjadi 24.556.889 rumah tangga tahun 1993),³¹ sangatlah penting untuk diupayakan dalam rangka penyejahteraan rakyat.

Apabila usaha tani telah dijalankan secara efektif dan efisien, maka diharapkan seluruh rakyat akan merasakan dampak positifnya. Artinya setiap saat hasil pertanian yang dibutuhkan tersedia, serta harga terjangkau. Di sisi lain petani dapat bergairah dalam berusaha tani. Tingkat produksi pertanian rata-rata memperlihatkan trend yang menaik, ini menunjukkan bahwa pembangunan pertanian cukup berhasil. Tetapi keberhasilan ini apakah telah dinikmati oleh petani ?

Tabel 2 : Produksi rata-rata hasil pertanian per hektar (dalam kg)

Tahun	Padi	Jagung	Ubi kayu	Kacang tanah	Kedelai
1987	4.039	1.976	11.700	968	1.053
1988	4.118	1.961	11.900	970	1.091
1989	4.254	2.103	12.200	998	1.098
1990	4.302	2.132	12.100	1.025	1.115
1991	4.314	2.110	12.400	1.019	1.140

Sumber : BPS tahun 1991

Pertanyaan ini muncul, karena melihat kenyataan, sebagian besar petani masih hidup di bawah garis kemiskinan. Di Indonesia, para petani merupakan golongan terendah pendapatannya. Pendapatan yang rendah itu terutama disebabkan lahan usaha taninya sangat sempit dan dikelola dengan teknologi sederhana serta peralatan yang terbatas. Keadaan ini akan lebih buruk lagi jika

³¹ BPS. Sensus Pertanian tahun 1983 dan tahun 1993.

lahan garapannya milik orang lain yang harus dibayar dengan uang sewa atau dengan bagi hasil.⁴⁾

Dalam upaya untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan usaha tani pemerintah berupaya melindungi petani, baik penggarap maupun pemilik tanah dengan tidak mengurangi gairah usaha dari petani. Banyak cara diupayakan untuk hal ini seperti munculnya UU No. 2 tahun 1960 tentang Bagi Hasil, UU No. 56 PRP tahun 1960 tentang Penetapan Luas Tanah Pertanian, PMPA No. 4 tahun 1964 tentang Perimbangan Khusus Dalam Pelaksanaan Perjanjian Bagi Hasil, Inpres No. 13 tahun 1980 tentang Pedoman Pelaksanaan UU No. 2 tahun 1960 tentang Bagi Hasil, itu semua digunakan untuk melindungi golongan yang ekonomi lemah dengan prinsip keadilan.

Usaha tani akan dapat lebih efisien jika yang menjalankan adalah orang yang benar-benar sebagai petani. Pada kondisi munculnya penyakapan tanah, menunjukkan bahwa ada keganjilan, sebab di satu sisi petani sangat membutuhkan lahan sedang di sisi lain justru lahan yang dimilikinya disakapkan (disewakan, dibagi hasilkan) kepada pihak lain.

Dari keganjilan ini perlu diungkapkan :

1. Apa sebab dan bagaimana terjadinya penyakapan lahan pertanian ?
2. Seberapa besar imbang pendapatan usaha tani antara penyakap dan pemilik lahan.
3. Seberapa jauh kesenjangan pendapatan keluarga antara petani penyakap dan pemilik lahan.
4. Sejauh mana perlindungan pemerintah terhadap petani, sehubungan adanya sistem penyakapan ini ?

Dari hasil pengungkapan ini, kemudian dilanjutkan dengan pengamatan terhadap perlindungan bagi pihak yang mempunyai kedudukan lemah. Tindakan dimaksud bukan hanya dilihat dari peraturan hukum, tetapi juga tindakan ekonomi.

⁴⁾ Hadi Prayitno dan Lincoln Arsyad, Petani Desa dan Kemiskinan, BPFE, Yogyakarta, 1987, hal. 99

II. TUJUAN DAN MANFAAT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Sebab-sebab munculnya penyakapan lahan.
2. Sistem yang dipakai dalam penyakapan lahan ini.
3. Imbangan pendapatan usaha tani antara penyakap dan pemilik lahan.
4. Tingkat kesenjangan pendapatan keluarga antara penyakap dan pemilik lahan.
5. Perlindungan pemerintah terhadap petani, sehubungan adanya sistem penyakapan ini.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Peneliti, menambah wawasan dan bagi peneliti lain dapat sebagai bahan acuan.
2. Pembuat kebijakan, merupakan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakannya.
3. Petani, dapat digunakan untuk menentukan jenis usaha taninya.

UNIVERSITAS TERBUKA

III. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kesenjangan Pendapatan Petani.

Kemiskinan adalah situasi serba kekurangan yang terjadi bukan karena dikehendaki oleh si miskin, melainkan karena tidak dapat dihindari dengan kekuatan yang ada padanya. Kemiskinan antara lain ditandai oleh sikap dan tingkah laku yang menerima keadaan yang seakan-akan tidak dapat diubah, yang tercermin di dalam lemahnya kemauan untuk maju, rendahnya kualitas sumber daya manusia, lemahnya nilai tukar hasil produksi, rendahnya produktivitas, terbatasnya modal yang dimiliki, rendahnya pendapatan dan terbatasnya kesempatan berpartisipasi dalam pembangunan.⁵⁾

Siapapun tidak menginginkan kemiskinan menimpa dirinya, tetapi untuk mencegahnya tidak semua orang dapat melakukannya. Kemiskinan dapat menimpa orang yang hidup di kota maupun di desa dan yang paling sering dibahas kemiskinan di pedesaan.

Kemiskinan pedesaan (rural poverty) dapat dikatakan sebagai salah satu topik pokok yang tidak dapat dilepaskan dari masalah pembangunan pertanian dan pembangunan pedesaan, khususnya dinegara-negara berkembang. Sebab di banyak negara berkembang sebagian besar penduduk tinggal di daerah pedesaan dan pada umumnya mereka hidup di bawah kemiskinan .⁶⁾

Banyak sekali penyebab kemiskinan di pedesaan, antara lain adalah pembagian pendapatan yang tidak merata. Kepincangan dalam pembagian pendapatan, pada dasarnya berasal dari kepincangan dalam pembagian harta (asset), baik harta fisik maupun harta non-fisik, yaitu keterampilan manusia.

⁵⁾ Oberlin Batubara. Tipologi Kemiskinan Desa Tertinggal Nias dalam Mubyarto. Profil Desa Tertinggal Aditya Media. Yogyakarta 1994 hal. 17

⁶⁾ Kaslan Atohir. Ir. Ibid. hal 45

Harta ini menghasilkan pendapatan (income earning assets), sehingga makin banyak seseorang memiliki harta, makin tinggi pula pendapatan.⁷⁾

Pada tahun 1993 petani pemilik tanah di bawah 0,50 ha sebesar 48,00 persen dengan memiliki tanah keseluruhan sebesar 11,21 persen, sedang petani pemilik di atas 1 ha sebesar 29,79 persen dengan memiliki tanah 72,03 persen. Keadaan seperti ini menunjukkan adanya kepincangan atau kesenjangan pembagian harta di pedesaan yang pada gilirannya akan menjadi dasar pada kesenjangan dalam pembagian pendapatan dan sumber dari kemiskinan di pedesaan.

Sebenarnya sudah banyak usaha pemerintah dalam pembangunan pedesaan, misalnya subsidi desa, bimas inmas, supra insus, inpres desa tertinggal. Namun demikian usaha pembangunan tersebut belum dapat sepenuhnya memenuhi sasaran, karena program-program yang dilaksanakan kadang-kadang belum menyentuh masyarakat miskin. Program-program banyak dibuat ditingkat pusat yang belum tentu cocok dengan kondisi semua daerah, karena setiap daerah mempunyai sifat dan budaya yang berbeda. Jadi sebaik apapun program, kalau tidak cocok akan tidak sampai. Walaupun demikian pemerintah tetap melakukan program-program tersebut. Sampai saat ini upaya pembangunan pedesaan telah dilakukan dengan motif semakin memprioritaskan penduduk miskin. Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk adalah melalui pengembangan masyarakat yang mendasarkan diri pada keswadayaan masyarakat.⁸⁾

⁷⁾ Hadi Prayitno dan Lincoln Arsyad, Ibid . hal 99

⁸⁾ Wiwik Widyastuti dan Suintiasih, Prospek Pengentasan Kemiskinan melalui Pengembangan Keswadayaan Masyarakat dalam Mubyarto dkk. Keswadayaan Masyarakat Desa Tertinggal, Aditya Media P3PK UGM ; Yogyakarta 1994 hal 159.

B. Penyakapan Tanah Garapan

Asas yang diletakkan di dalam pasal 6 UUPA terlihat bahwa yang mempunyai hak atas tanah bukan hanya berwenang, tetapi juga berkewajiban untuk mempergunakan tanah itu. Dengan demikian maka tanah yang bersangkutan bukan hanya akan bermanfaat bagi yang empunya hak saja, tetapi secara langsung atau tidak langsung harus juga memberi manfaat kepada masyarakat. Dengan demikian sumber penghasil bahan makanan, sebagai tempat perumahan atau lainnya suatu bidang sawah yang dibiarkan tidak ditanam oleh yang empunya mungkin tidak banyak mempengaruhi penghasilan yang empunya itu, tetapi hal yang demikian terang merugikan masyarakat ditinjau dari segi produksi bahan makanan.⁹⁾

Sebagai pemilik tanah mempunyai kewajiban untuk menggarap tanahnya. Apabila dia karena sesuatu hal tidak mampu menggarap tanahnya, maka kewajiban menggarap dapat dilimpahkan kepada pihak lain dengan aturan tertentu, misalnya penyakapan.

Sakap/menyakap : menggarap tanah atas dasar bagi hasil. Karena tidak mempunyai tanah mempunyai tanah untuk digarap, maka ia menyakap tanah orang lain. Sakapan/garapan : sakapan tanah ini cukup baik, bagian hasil dari tanah garapan. Setiap panen ia mendapat sakapan yang cukup banyak.¹⁰⁾ Jadi dari arti kata tersebut mengisyaratkan pada kita bahwa setiap jenis usaha pertanian yang dilakukan di atas tanah milik orang lain dengan memberikan imbalan tertentu adalah termasuk penyakapan.

Pelbagai bentuk usaha ini antara lain : bagi hasil, bagi sewa, gadai, kontrak dan lainnya. Pengertian bagi hasil menunjukkan hubungan antara pemilik sebidang

⁹⁾ Boedi Harsono, SH. Undang Undang Pokok Agraria, Penerbit Djambatan, 1970 hal. 190

¹⁰⁾ Peter Salin, Drs. dan Yenny Salin : Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Modern English Press : Jakarta, 1986, hal. 1307

tanah dengan orang lain yang hendak menggunakan tanah tersebut dengan kedudukan sebagai penggarap. Bagi hasil merupakan suatu bentuk usaha, di mana pemungutan bunga (rentetrek) atas tanah tidak mengeksploitasi sasaran usaha dengan kerja sendiri atau sebagai pengusaha yang memimpin semua fungsi perusahaan. Orang yang menguasai bidang tanah tersebut menyuruh orang lain menggarapnya, yang menyerahkan tanah dan penggarap membagi bersama hasil dari bidang tanah itu menurut perbandingan umum yang tetap atau menurut perbandingan yang ditetapkan secara khusus .¹¹⁾

Sistem bagi hasil atau bagi sewa ialah bentuk penggunaan tanah, dimana yang menyewakan suatu usaha tani atau bidang tanah turut mendapat bagian dari penghasilan bruto menurut perbandingan tertentu dan tetap memegang sendiri pimpinan dan pengawasan usaha itu. Pada umumnya, selain menyediakan tanahnya, pemilik juga menyediakan sebagian inventarisnya untuk dipergunakan. Bagi sewa terdapat dalam bentuk yang berbeda-beda, dengan hanya satu persamaan, yaitu bahwa seluruh atau sebagian besar sewanya dibayar dengan bagian hasil bruto dalam bentuk natura (Naturatering), di samping juga adanya uang atau kadang-kadang bahkan jasa cuma-cuma atau dengan bayaran rendah. Pada kasus-kasus bagi hasil dan bagi sewa, unsur risiko dijamin oleh kedua belah pihak, yaitu pemilik tanah dan penggarap/penykap. Tetapi pada kontrak dan sewa gadai lain. Kontrak yang memuat penentuan bahwa pemilik dan ahli warisnya menyerahkan hak atas tanahnya untuk waktu tertentu kepada seorang pengontrak yang akan menggarapnya dengan perjanjian membagi hasilnya dengan pemilik . Bila pada sewa gadai yang dibayar dengan uang atau natura, penyewa memikul risiko usaha, maka pada bagi hasil dapat dikatakan adanya jaminan dari kedua belah pihak, yaitu penggarap dan pemilik tanah. Disitu setiap pihak melimpahkan satu bagian dari kerugian yang mungkin terjadi kepada pihak lainnya .

¹¹⁾ Scheltema, Bagi Hasil di Hindia Belanda. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta 1985 , hal 12.

C. Biaya dan Penerimaan Usaha Tani.

1. Biaya usaha tani.

Setiap kegiatan usaha tentu akan timbul biaya yang harus dikeluarkan. Begitu pula pada kegiatan usaha tani. Kegiatan usaha tani akan menimbulkan biaya pemilikan dan biaya dalam pengerjaan usaha tani. Namun kadang kita sulit untuk mengukur secara tepat berapa besar jumlah biaya-biaya tersebut, karena banyak biaya-biaya usaha tani yang tersembunyi. Bagi biaya-biaya yang tidak tersembunyi memang mudah diukur seperti : uang tunai, input, sewa dan lain-lainnya.

Biaya-biaya tersembunyi termasuk biaya non - uang tunai seperti biaya yang terjadi jika seorang petani memiliki sebuah mesin yang akan habis dalam beberapa tahun, tetapi susut secara perlahan-lahan. Mesin itu disusut sedikit demi sedikit pada waktu digunakan untuk menghasilkan tanaman tertentu. Jadi bersama setiap tanaman ada biaya penyusutan untuk peralatan modal. Biaya ini disebut penyusutan (depreciation). Biaya tahunan karena memiliki dan menggunakan sebuah mesin sebagian akan tergantung pada lamanya masa pakai. Harus ada penilaian (perkiraan) mengenai lamanya masa pakai sebuah mesin. Biaya opportunity (opportunity cost) yaitu penghasilan yang seharusnya dapat diterima tetapi tidak terjadi karena diambil keputusan dari beberapa alternatif, untuk menggunakan sumberdaya merupakan suatu biaya tersembunyi. Jadi sementara biaya-biaya tertentu merupakan biaya nyata, yang lainnya tergantung pada pendapat dan anggapan.¹²⁾

Baik biaya yang nyata maupun yang tersembunyi, maka pembahasan biaya dapat dikelompokkan ke dalam : biaya tetap, biaya variabel, biaya total, biaya

¹²⁾ Makeham, JP dan Maholen, RL. Manajemen Usahatani Daerah Tropis. LP3ES Jakarta 1991.
Hal. 92 - 93

opportunitas. Biaya produksi merupakan jumlah dari dua komponen yaitu biaya tetap dan biaya variabel.

a. Biaya tetap (overhead)

Biaya tetap adalah biaya yang baik nilai maupun macam dan susunannya tidak akan berubah dari satu proses produksi ke proses produksi berikutnya, walaupun volume produksi atau komposisi barang yang dihasilkan berubah-ubah. Hal ini bisa terjadi karena sebelum rentetan produksi dimulai, nilai dan macam biaya tetap sudah ditentukan terlebih dahulu.

Contoh : di dalam perusahaan pertanian adalah nilai tanah pertanian, pajak kekayaan perusahaan, biaya asuransi, penyusutan pelbagai barang produksi seperti bangunan, pembayaran angsuran pembelian tanah pertanian, pembayaran sewa pelbagai produksi dengan uang tunai, gaji pegawai tetap dan lain sebagainya.

b. Biaya variabel (variabel cost)

Biaya variabel adalah biaya yang dapat diubah sesuai dengan keinginan produsen, jumlah nilai dan komposisi biaya variabel ini dapat diubah apabila volume atau komposisi barang yang akan dihasilkan dalam satu proses produksi akan diubah. Untuk dapat menghasilkan satu ton padi basah pada suatu bidang tanah tertentu akan diperlukan jumlah biaya variabel berbeda dibandingkan dengan menghasilkan satu setengah ton padi yang sama. Yang termasuk biaya variabel di dalam pertanian contohnya macam-macam input seperti bibit, pupuk, buruh harian, makanan ternak, pengeluaran untuk perbaikan alat-alat produksi minyak pelumas dan bensin. Penggunaan biaya variabel ini harus diperhitungkan secermat mungkin, sebab pada biaya inilah untung rugi sangat dipertaruhkan terutama pada usahatani.

c. Biaya total (total cost)

Biaya total adalah jumlah semua biaya atau biaya tetap ditambah biaya variabel.

d. Biaya opporunitas (Opportunity cost)

Biaya yang paling tersembunyi (yakni yang paling sulit di kuantifisasi) adalah apa yang disebut biaya opporunitas atau biaya karena kehilangan kesempatan. Biaya ini terjadi karena uang yang digunakan untuk menyediakan peralatan, bibit dan tenaga kerja agar dapat mengusahakan suatu tanaman dapat pula digunakan untuk usaha lainnya. Karenanya peluang-peluang lain untuk menggunakan ini hilang. Misalnya, uang yang digunakan untuk mengusahakan tanaman dapat dipinjamkan kepada seseorang yang kelak dapat membayar bunga pinjaman. Biaya oportunitas harus dipertimbangkan, sebab ada kemungkinan usaha lain lebih menguntungkan dari pada yang sedang diusahakan.

2. Pendapatan petani.

Pendapatan petani berasal dari empat sumber utama :

- a. Pendapatan usaha tani, yaitu pendapatan yang berasal dari kegiatan usaha tani dan peternakan setiap tahun. Ada lima sumber umum atau katagori pendapatan usaha tani :
 - 1). Pendapatan produk tanaman, ternak dan hasil-hasil ternak (susu, kompos).
 - 2). Produk-produk usaha tani yang dikonsumsi oleh keluarga tani.
 - 3). Sisa hasil usaha (SHU) dari koperasi, kelompok tani di mana petani yang bersangkutan menjadi anggota.
 - 4). Pendapatan non - uang tunai yang berasal dari perubahan inventaris (stok ekstra yang ada pada akhir tahun jual beli).
 - 5). Pekerjaan-pekerjaan di luar usaha tani (seperti bagi hasil, kontrak, atau bekerja sebagai buruh di kota).

- b. Penerimaan keluarga dari luar usaha tani, misalnya penjualan kerajinan tangan, laba karena berdagang kecil-kecilan.
- c. Penjualan barang modal dan mesin-mesin, yakni penjualan lahan, mesin atau modal lainnya yang bukan merupakan produk normal dalam tahun operasi usaha tani, penjualan semacam itu tidak dipandang sebagai bagian dari pendapatan tahunan usaha tani.
- d. Uang pinjaman .

Dalam setiap kegiatan usaha tani ada kesempatan untuk menerima semua jenis pendapatan di atas namun tidak berarti setiap usaha tani akan dapat memperoleh pendapatan tersebut. Hal ini tergantung dari tingkat kemampuan dan kepandaian petani. Selain itu pemikiran dan perhitungan petani sering tidak mengerti bahwa mereka telah menerima hasil dari usaha lainnya.

3. Laba usahatani.

Usahatani yang merupakan salah satu jenis kegiatan ekonomi akan berhubungan dengan laba, walaupun kadang petani sebagai pengusaha kurang memperhatikan. Kadang kalau kita bertanya kepada petani “ Berapa laba yang petani peroleh pada tahun lalu ?”, jawaban mereka hanya menghitung uang tunai yang dikeluarkan dan hasil penjualan produknya, misal : biaya produksi seperti membajak, menyiang, pemupukan dan bibit sebagai biaya, sedang penerimaan hasil adalah penjualan produk seperti padi , jagung, ketela, atau hasil lainnya. Kemudian dari penerimaan tersebut dikurangi biaya menjadi laba.

Ketika membicarakan laba, kebanyakan orang mengaitkannya dengan uang sisa dari pendapatan, setelah dikurangi semua biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan itu. Laba biasanya mengacu pada surplus atau kelebihan pendapatan atas biaya (keuntungan neto dari suatu proses produksi). Menurut kami, laba adalah perbedaan antara pendapatan kotor (gross income) dan biaya operasi (operating cost). Biaya operasi adalah jumlah semua biaya tidak tetap

ditambah biaya tetap untuk operasi (bukan biaya tetap total). Dengan kata lain, laba adalah marjin kotor total karena biaya tetap untuk operasi.

D. Cara memperhitungkan pendapatan dan biaya usaha tani selama satu tahun.

Berdasarkan atas persetujuan bersama yang diadakan di dalam Konggres Pertama Internasional di Bukarest, yang sampai sekarang pada umumnya masih tetap dipergunakan, maka definisi dan terminologi yang dipakai dalam memperhitungkan pendapatan dan biaya usaha tani adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan kotor = gross return = farm - receipts = gross farm - income.

Yang dimaksud dengan pendapatan kotor adalah seluruh pendapatan yang diperoleh dari semua cabang dan sumber di dalam usaha tani selama satu tahun, yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan, pertukaran atau penaksiran kembali.

Untuk menetapkan pendapatan kotor dan teristimewa pendapatan kotor dari tiap-tiap cabang dari usaha tani, harus selalu diingat pada dasarnya sebagai berikut :

a. Di dalam pendapatan kotor termasuk

- 1). Jumlah uang, yang diterima dari penjualan hasil dengan mengingat akan adanya penerimaan pada permulaan dan pada akhir tahun.
- 2). Nilai dari pengeluaran-pengeluaran berupa bahan dari usaha tani kepada rumah tangga dan keperluan-keperluan pribadi dari si petani dan kepada usaha-usaha yang tidak termasuk usaha tani.
- 3). Nilai dan bahan yang dibayarkan sebagai upah kepada tenaga luar.
- 4). Nilai dari bahan-bahan yang dihasilkan di dalam usaha tani yang dipergunakan lagi di dalam usaha tani sendiri sebagai bangunan-bangunan tetap, misalnya kayu untuk perumahan dan alat-alat dan sebagainya.
- 5). Tambahan nilai dari persediaan, modal ternak dan tanaman.

6). Hasil sewa alat-alat dan upah tenaga keluarga dari pihak-pihak lain.

Kalau harga pada akhir tahun hanya dapat dinaikkan, jika harga penjualan yang dapat diterima, memang sungguh-sungguh lebih tinggi.

b. Yang termasuk dalam pendapatan kotor dan jika sudah telanjur dimasukkan, harus dikurangkan dari jumlah-jumlah yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut :

1). Nilai tambahan diperoleh dari pembelian ternak, alat-alat pertanian dan bahan-bahan tertentu.

2). Nilai tambahan dari modal tanah, perumahan, atau karena perbaikan tanah (melioresi), jika hal itu terjadi karena tambahan baru atau karena naiknya nilai terjadi karena sebab-sebab yang umum (inflasi atau lain-lain sebab).

3). Kerugian atau busuknya sesuatu hasil di dalam persediaan yang diakibatkan oleh sebab-sebab yang lazim terjadi.

c. Hasil-hasil dari salah satu cabang dari usaha tani, yang diberikan sebagai bahan kepada cabang lain di dalam lingkungan usaha tani itu sendiri, dapat dimasukkan dalam pendapatan kotor dari usaha cabang yang terakhir itu, akan tetapi dengan nilainya yang penuh misalnya rumput kering, diubah menjadi daging menjadi padi atau kentang dan sebagainya.

d. Pendapatan kotor dapat dinyatakan dalam persen dari aktiva atau per kesatuan luas (hektar) atau untuk tiap-tiap hari kerja.

2. Biaya alat-alat luar.

Yang dimaksud dengan biaya alat-alat luar adalah semua pengorbanan, yang diberikan oleh usaha tani untuk memperoleh pendapatan kotor, kecuali bunga seluruh aktiva yang dipergunakan dan biaya untuk kegiatan si pengusaha (keuntungan pengusaha) dan upah tenaga keluarga sendiri.

- a. Yang termasuk biaya alat-alat luar adalah :
- 1). Jumlah upah tenaga kerja luar yang berupa uang, bahan makanan, perumahan, premi dan lain-lain.
 - 2). Pengeluaran-pengeluaran untuk bibit, pupuk, obat-obatan dan pengeluaran - pengeluaran lain yang berupa uang misalnya untuk pajak, pengangkutan dan sebagainya.
 - 3). Pengeluaran-pengeluaran tertentu berupa bahan untuk kepentingan usaha tani misalnya untuk slametan dan sebagainya.
 - 4). Pengurangan dari persediaan pada akhir tahun.
 - 5). Penyusutan adalah pengganti kerugian atau pengurangan nilai disebabkan karena waktu dan cara penggunaan, dari semua modal tetap (aktiva tetap) seperti bangunan-bangunan, alat-alat dan mesin-mesin, ternak dan sebagainya. Modal tanah biasanya tidak disusut, karena dengan pemeliharaan dan cara penggunaan yang baik, nilai tanah tidak berkurang, malah dapat bertambah. Tepat tidaknya perhitungan biaya penyusutan sangat dipengaruhi oleh besarnya kemungkinan untuk menentukan nilai modal tetap yang dipergunakan pada permulaan dan pada akhir tahun. Penentuan nilai modal tetap harus dihubungkan dengan besarnya kemunduran nilai karena menjadi makin tua, menjadi makin kurang mampu lagi untuk memberikan jasanya kepada usaha tani dan dengan perubahan harga modal tetap tersebut di dalam pasar. Di dalam praktek penyusutan selama satu tahun diperhitungkan dengan membagi selisih nilai pembelian dengan nilai sisa (nilai pada waktu modal itu sudah tidak dapat dipergunakan lagi) dengan lamanya modal dapat dipakai. Di dalam perhitungan biaya penyusutan itu diperhitungkan 10 persen dari besarnya omset (turnover).
- b. Biaya alat-alat luar dapat dinyatakan dalam persen dari aktiva dan per kesatuan luas (ha) atau untuk tiap-tiap hari kerja.

3. Biaya mengusahakan = “ farm expenses “

Biaya mengusahakan adalah biaya alat-alat luar ditambah dengan upah tenaga kerja keluarga sendiri, yang diperhitungkan berdasarkan upah yang dibayarkan kepada tenaga luar.

4. Biaya menghasilkan = “ cost of production ”

Yang dimaksud dengan biaya menghasilkan adalah biaya mengusahakan ditambah dengan bunga dari aktiva yang dipergunakan ditambah dengan bunga dari aktiva yang dipergunakan di dalam usaha tani. Bunga modal sendiri diperhitungkan dengan dasar bunga yang biasanya harus dibayarkan untuk pinjaman-pinjaman negara dan untuk penanaman modal yang aman di dalam bank pemerintah (pada waktu sekarang sebesar satu persen untuk satu bulan, sama dengan deposito jangka panjang pada bank pemerintah). Bunga modal tanah milik sendiri dapat diperhitungkan dengan dasar bunga tersebut , dengan dikurangi dengan pajak.

Bunga modal dari luar disesuaikan dengan keadaan yang sesungguhnya. Bunga biasa dari modal luar adalah bunga yang besarnya sama dengan bunga modal sendiri. Bunga ekstra dari modal luar adalah selisih antara bunga yang sesungguhnya harus dibayar dengan bunga biasa.

5. Pendapatan bersih = “net return”

Yang dimaksud dengan pendapatan bersih adalah bagian dari pendapatan kotor, yang dapat dianggap sebagai bunga seluruh modal yang dipergunakan di dalam usaha tani.

Pendapatan bersih dapat diperhitungkan dengan mengurangi pendapatan kotor dengan biaya mengusahakan.

6. Pendapatan masyarakat = “ social income “

Pendapatan masyarakat terdiri dari pendapatan bersih ditambah dengan upah keluarga yang layak, upah tenaga luar dalam bentuk uang dan bahan dan dengan pajak-pajak.

Ini adalah seluruh bantuan kepada kekayaan masyarakat sebagai akibat dari perusahaan suatu usaha tani.

7. Pendapatan petani = “ family farm - income “

Pendapatan petani terdiri dari sebagian dari pendapatan kotor, yang karena tenaga keluarganya dan kecakapannya memimpin usahanya dan sebagai bunga dari kekayaannya sendiri yang di[ergunakan di dalam usaha tani menjadi hak dari keluarganya. Bagian ini dapat dikonsumsi oleh keluarga petani tanpa mengurangi kekayaan atau mengganggu jalannya usaha tani.

Pendapatan petani dapat diperhitungkan dengan mengurangi pendapatan kotor dengan biaya alat-alat luar dan dengan bunga modal dari luar. Bagi petani maka pendapatan petani merupakan hasil kombinasi dari tenaganya, modalnya dan dari jasanya di dalam bidang tata laksana (manajemen). Bagi petani Indonesia yang pada umumnya masih mempergunakan sebagian daripada hasilnya untuk kepastian rumah tangganya, pendapatan petani merupakan pedoman untuk menilai apakah usaha taninya bagi keluarganya berhasil atau tidak.

Berhubungan dengan ini maka baik kebijaksanaan pemerintah maupun usaha-usaha penyuluhan harus diarahkan untuk mempertinggi pendapatan petani setinggi mungkin.

a. Pendapatan tenaga = “ family labour income “

Pendapatan petani dikurangi dengan bunga modal sendiri, merupakan pendapatan tenaga keluarga yang biasanya dinyatakan dalam jumlah uang untuk satu hari kerja. Ukuran ini biasanya dipergunakan untuk menilai keberhasilan usaha tani, yang menghasilkan jenis-jenis produk yang tidak dipergunakan untuk kepentingan rumah tangganya, tetapi untuk dijual.

- b. Keuntungan (atau kerugian) perusahaan = “ profit (or loss) on total farm assets “

Keuntungan atau kerugian perusahaan adalah perbedaan antara pendapatan bersih dengan bunga dari seluruh modal yang dipergunakan dalam usaha tani atau merupakan perbedaan antara pendapatan kotor dengan biaya menghasilkan. Ini dapat dinyatakan sebagai persen dari pendapatan kotor atau dalam persen dari biaya menghasilkan.

- c. Keuntungan atau kerugian pengusaha = “ operator “ profit or loss.

Keuntungan atau kerugian pengusaha diperhitungkan dengan mengurangi pendapatan petani dengan upah tenaga keluarga dan bunga modal sendiri.. Ini dapat dinyatakan dalam persen dari modal sendiri. Kedua ukuran yang terakhir ini tidak banyak dipergunakan dalam praktik, karena petani sekaligus merupakan karyawan, investor dan manajer.

8. Beberapa situasi yang perlu diperhatikan di dalam memperhitungkan hubungan antara biaya dan pendapatan di dalam usaha tani.
- Hubungan biaya dan pendapatan dapat diperhitungkan untuk seluruh usaha tani sebagai unit selama periode tertentu misalnya selama satu musim atau satu tahun. Di dalam perhitungan ini maka biaya untuk benih, pupuk, insektisida, tenaga manusia, mesin-mesin dan alat-alat, pajak sebagainya untuk pelbagai cabang usaha tani diperoleh dari penjualan dan dari pelbagai cabang usaha tani yang ada. Dengan demikian dapat diperhitungkan pendapatan petani dan pendapatan tenaga keluarga dari seluruh usaha tani.
 - Hubungan biaya dan pendapatan dapat diperhitungkan pula untuk satu jenis cabang usaha tani saja, misalkan untuk cabang usaha tani padi saja, atau untuk cabang usaha tani jagung saja. Hubungan biaya dan pendapatan dari cabang usaha tani tersebut dari pelbagai tempat dapat diperbandingkan satu sama lain.

- c. Hubungan biaya dan pendapatan dapat diperhitungkan juga untuk mengetahui besarnya peranan teknologi terhadap pendapatan petani, misalnya pengaruh pemasaran pupuk terhadap pendapatan petani dari cabang usaha tani padi . Dalam hal ini maka harus diperhatikan apakah teknologi baru itu mempunyai pengaruh sampingan yang perlu diperhitungkan.¹³⁾

UNIVERSITAS TERBUKA

¹³⁾ Soedarsono Hadisapoetro. Biaya dan Pendapatan di dalam Usahatani, Fakultas Pertanian UGM, Yogyakarta, 1973, hal 5 - 10.

IV. HIPOTESIS

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Penyebab dari terjadinya penyakapan lahan pertanian adalah pemilik lahan telah memiliki pekerjaan lain yang memiliki penghasilan lebih tinggi dibanding apabila dia mengerjakan lahan pertaniannya.
2. Imbangan hasil antara pemilik lahan dan penyakap adalah seimbang atau satu dibanding satu.
3. Tidak terjadi kesenjangan pendapatan antara petani pemilik lahan dan penyakap.
4. Pemerintah telah berusaha memberikan bantuan kepada mereka yang memiliki ekonomi lemah.

UNIVERSITAS TERBUKA

V. METODE PENELITIAN

1. Ruang lingkup

Penelitian dilakukan di Kabupaten Banyumas dengan mengambil tiga kecamatan untuk sampel secara purposive, dan masing-masing kecamatan diambil dua desa juga secara purposive, dimana desa tersebut merupakan sentra produksi pertanian dan salah satunya paling banyak terdapat penyakapan sedang yang lain tidak.

a. Kecamatan Rawalo

- 1). Desa Pesawahan terdapat banyak penyakapan.
- 2). Desa Sidamulih tidak banyak penyakapan

b. Kecamatan Sokaraja

- 1). Desa Banjaranyar terdapat banyak penyakapan.
- 2). Desa Kedondong tidak banyak penyakapan.

c. Kecamatan Kedungbanteng

- 1). Desa Beji terdapat banyak penyakapan.
- 2). Desa Karangnangka tidak banyak penyakapan.

Sampel dalam penelitian ini diambil sejumlah 320 responden dengan rincian : petani bagi hasil 20 responden, sedang petani pemilik lahan 20 responden. Jumlah sampel petani penyewa diambil 140 responden dan pemilik lahan sewaan sejumlah 140 responden.

Agar sampel yang diambil mewakili populasi yang ada, maka sampel diambil secara stratifikasi berdasarkan luas lahan garapan :

- a). Strata I lahan garapan < 0,25 hektar
- b). Strata II lahan garapan 0,25 - 0,50 hektar
- c). Strata III lahan garapan > 0,50 hektar

2. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan kuesioner.

a. Data primer.

Macam data yang diambil dari responden adalah :

- 1). Luas lahan usaha tani dari pemilik dan penyakap.
- 2). Penerimaan usaha tani.
- 3). Biaya usaha tani.
- 4). Besarnya PBB.
- 5). Besarnya uang sewa/bagi hasil.
- 6). Pekerjaan petani penyakap di luar usaha taninya.
- 7). Penghasilan petani penyakap di luar usaha taninya.
- 8). Pekerjaan petani pemilik di luar usaha taninya.
- 9). Penghasilan petani pemilik di luar usaha taninya.
- 10). Penyebab terjadinya penyakapan.

b. Data sekunder

Data sekunder diambil dari catatan petani, catatan desa, dan instansi terkait lainnya.

3. Analisis data.

Analisis data menggunakan analisis tabulasi dan kualitatif. Untuk mengetahui tingkat perbedaan digunakan Uji t.

4. Perhitungan pendapatan.

Keterangan	Jumlah uang
A. Modal investasi	
1. Tanah	Rp. xxx
2. Bangunan	Rp. xxx
3. Alat-alat dan mesin-mesin	Rp. xxx

jumlah (A)	Rp. xxx

B. Penerimaan

1. Hasil Penjualan

a. Padi	Rp. xxx
b. Jagung	Rp. xxx
c. Sayur-sayuran	Rp. xxx
d. Kacang-kacangan	Rp. xxx
e. Umbi-umbian	Rp. xxx
f. Lainnya	Rp. xxx

2. Yang digunakan sendiri

a. Padi	Rp. xxx
b. Jagung	Rp. xxx
c. Sayur-sayuran	Rp. xxx
d. Kacang-kacangan	Rp. xxx
e. Umbi-umbian	Rp. xxx
f. Lainnya	Rp. xxx

Jumlah (B) Rp. xxx

C. Pengeluaran :

1. Tunai

a. Bibit	Rp. xxx
b. Pupuk	Rp. xxx
c. Upah tenaga luar	Rp. xxx
d. Iuran air	Rp. xxx
e. Perbaikan alat	Rp. xxx
f. Ipeda	Rp. xxx
g. Lainnya	Rp. xxx

Jumlah (C1) Rp. xxx

2. Bunga kredit :	
$x1 \% \times \text{jumlah (C1)}$	Rp. xxx
3. Depresiasi (A) :	
$x2 \% \times \text{jumlah (A)}$	Rp. xxx
D. Pendapatan kotor petani penggarap	
Jumlah (B) - Jumlah (C1) - Bunga kredit	Rp. xxx
E. Pendapatan bersih petani penggarap	
Jumlah (D) - Sewa tanah/bagi hasil	Rp. xxx
F. Pendapatan petani pemilik	
Sewa tanah/bagi hasil - Depresiasi (A)	Rp. xxx

UNIVERSITAS TERBUKA

VI. GAMBARAN UMUM KABUPATEN BANYUMAS

Luas daerah Kabupaten Banyumas 132.759.569 hektar terletak antara 109 ° dan 109 ° 3 ' Bujur Timur dan 7 ° Lintang Selatan. Luas daerah tersebut dapat dirinci menurut penggunaannya sebagai berikut :

Tabel 3 : Luas tanah berdasar penggunaannya di Kabupaten Banyumas

No.	Pengunaan tanah	Luas (ha)
1.	Tanah berpengairan (tanah sawah)	34.103,000
a.	Pengairan teknik.....	10.546.
b.	Pengairan setengah teknik.....	4.697.
c.	Pengairan sederhana PU.....	3.426.
d.	Pengairan sederhana non PU	8.302.
e.	Tadah hujan.....	7.132.
2.	Tanah kering.....	98.656,569
a.	Pekarangan.....	18.305.
b.	Tegalan/kebun.....	23.309.
c.	Penggembalaan/padang rumput.....	6.
d.	Rawa-rawa.....	61.
e.	Kolam/tebat/empang.....	344.
f.	Tanah kering sementara.....	2.
g.	Hutan rakyat.....	11.950.
h.	Hutan negara.....	27.094.
i.	Perkebunan.....	12.488.
j.	Lain-lain.....	5.077,569
Jumlah luas tanah.....		132.769,569

Sumber : Kantor Statistik Kabupaten Banyumas

Batas wilayah Kabupaten Banyumas adalah :

- Sebelah utara : Kabupaten Tegal, Brebes, dan Pemasang.
 Sebelah selatan : Kabupaten Cilacap
 Sebelah barat : Kabupaten Cilacap dan Brebes
 Sebelah timur : Kabupaten Purbalingga, Banjarnegara dan Kebumen

Pembagian wilayah administratif Kabupaten Banyumas terdiri dari 4 Kawedanan, 27 kecamatan, 301 desa dan 27 kelurahan. Perincian dapat dilihat pada tabel 4 .

Tabel 4 : Pembagian wilayah administratif Kabupaten Banyumas

No.	Kawedanan	Kecamatan	Ibukota	Jumlah	
				Desa	Kelurahan
1.	Ajibarang	Ajibarang	Ajibarang	15	--
		Gumelar	Gumelar	9	--
		Pekuncen	Banjaranyar	16	--
		Cilongok	Pernasidi	20	--
2.	Jatilawang	Lumbir	Lumbir	10	--
		Jatilawang	Tunjung	11	--
		Purwojati	Purwojati	10	--
		Wangon	Wangon	11	--
3.	Sokaraja	Rawalo	Rawalo	9	--
		Sokaraja	Sokaraja	18	--
		Kalibagor	Kalibagor	12	--
		Sumbang	Sumbang	8	--
4.	Banyumas	Kembaran	Kembaran	16	--
		Banyumas	Sudagaran	12	--
		Somagede	Somagede	9	--
		Kebasen	Gambarsari	12	--
5.	Sumpiuh	Patikraja	Notog	13	--
		Tambak	Kamulyan	12	--
		Sumpiuh	Kebokura	14	--
		Kemranjen	Kecila	15	--
6.	Purwokerto	Baturraden	Rempoah	12	--
		Karanglewas	Karanglewas lor	13	--
		Kedungbanteng	Kedungbanteng	14	--
7.	Kotip	Purwokerto Utara	Bancarkembar	--	7
		Purwokerto Barat	Rejasari	--	7
		Purwokerto Timur	Purwokerto Wetan	--	6
		Purwokerto Selatan	Karangklesem	--	7
Jumlah				301	27

Sumber : Kantor Statistik Kabupaten Banyumas

Jumlah penduduk dirinci menurut jenis kelamin di Kabupaten Banyumas laki-laki 691.657 jiwa dan perempuan 698.427 jiwa dengan jumlah seluruhnya 1.390.084 jiwa (Kantor Statistik Kabupaten Banyumas tahun 1994). Perincian jumlah penduduk pada setiap kecamatan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 : Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Banyumas tahun 1994.

No.	Kelompok Umur	Jenis kelamin		Jumlah	Persentase
		Laki-laki	Perempuan		
1.	0 - 4	68.042	87.188	155.230	9,72
2.	5 - 9	85.742	82.647	168.389	12,11
3.	10 - 14	88.535	83.995	172.530	12,41
4.	15 - 19	75.058	71.237	146.295	10,56
5.	20 - 24	56.363	62.982	119.345	8,58
6.	25 - 29	55.363	60.619	115.982	8,34
7.	30 - 34	45.970	47.934	93.904	6,75
8.	35 - 39	43.017	41.646	84.663	6,09
9.	40 - 44	33.609	33.272	66.881	4,81
10.	45 - 49	32.123	34.238	66.361	4,73
11.	50 - 54	29.402	30.684	60.086	4,32
12.	55 - 59	24.161	25.398	49.559	3,66
13.	60 +	54.272	56.587	110.859	7,97
Jumlah		691.657	698.427	1.390.084	100,00

Sumber : Kantor Statistik Kabupaten Banyumas

Dari tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa di Kabupaten Daerah Tingkat II Banyumas potensi tenaga kerja yang ada relatif cukup jumlahnya untuk menggali potensi alam dan mengolah potensi - potensi ekonomi yang ada di sekitarnya. Dukungan alam seperti kesuburan, variasi musim dan ketinggian tempat menyebabkan hampir semua tanaman dapat tumbuh. Dengan berbagai macam tanaman dapat tumbuh tersebut pula yang menyebabkan di Kabupaten Banyumas tidak memiliki produk unggulan yang menjadi

kebanggaan daerah dan biasanya menjadi ciri khas daerah. Meskipun demikian ditinjau dari segi umur dan produktivitas kerja perlu dikaji lebih lanjut.

Penduduk yang berusia 0 - 14 tahun sebanyak 34,24 persen dari seluruh penduduk. Sedangkan penduduk yang berusia produktif 15 - 59 tahun sebanyak 57,79 persen dari seluruh penduduk. Ini berarti hampir separuh dari penduduk menjadi tanggungan penduduk lainnya, ini dengan anggapan bahwa perempuan dalam usia produktif adalah produktif.

UNIVERSITAS TERBUKA

VII. PEMBAHASAN

1. Sebab-sebab munculnya penyakapan lahan.

Untuk meningkatkan produksi pangan dan taraf hidup petani dalam prakteknya harus dijalankan oleh para petani sendiri yang pada umumnya mempunyai usaha tani sempit serta pemilikan modal yang kecil pula. Dengan luas pemilikan lahan pertanian yang relatif sempit, sementara petani berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarganya, maka para petani berusaha untuk memperluas lahan garapannya dengan jalan mengerjakan tanah milik orang lain, sehingga timbullah apa yang disebut dengan petani penyakap, petani penyewa serta petani pemilik penggarap.

Dari hasil analisis data terdapat pada tabel , bahwa munculnya penyakapan (bagi hasil) lahan disebabkan :

a. Dari segi pemilik lahan :

- 1). Punya pekerjaan lain yang dapat mendatangkan pendapatan lebih banyak, untuk pemilik lahan bagi hasil menunjukkan 75 % dan untuk pemilik lahan sewaan 45,71 %.
- 2). Kurang terampilnya dalam menggarap lahan sendiri, untuk pemilik lahan bagi hasil 30 % dan untuk pemilik lahan sewaan 22,14 %.
- 3). Terlalu sempitnya pemilikan lahan, sehingga apabila di olah sendiri menjadi kurang efisien, untuk pemilik lahan bagi hasil 35 % dan untuk pemilik lahan sewaan 60 %
- 4). Lokasi lahan jauh dari tempat tinggal pemilik lahan, untuk pemilik lahan bagi hasil 30 % dan untuk pemilik lahan sewaan 17,14 %.

b. Dari segi penggarap:

- 1). Lahan sendiri terlalu sempit, sehingga penghasilan kurang mencukupi, sejumlah 60 %.
- 2). Tidak mempunyai pekerjaan di luar petani, karena yang mempunyai pekerjaan di luar usaha tani hanya 30 %.

c. Dari segi penyewa lahan :

- 1). Lahan milik sendiri sempit, sehingga penghasilan kurang mencukupi, jumlahnya 87,85 %.
- 2). Tidak mempunyai pekerjaan di luar pertanian, hal ini ditunjukkan pada penyewa yang hanya 30,71 memiliki pekerjaan di luar usahatani.

Dari tabel dapat diketahui bahwa hubungan keluarga antara pemilik lahan bagi hasil umumnya ada sedang pada penyewaan umumnya tidak.

Tabel 6 : Hubungan keluarga, pekerjaan di luar usaha tani, alasan penyakapan.

	Ada hubungan keluarga		Memiliki pekerjaan di luar usahatani				Alasan penyakapan					
			lahan sempit		tidak efisien		jauh		lain-lain			
	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
Penyakap bagi hasil	16	80,00	6	30,00	17	85,00	1	5,00	1	5,00	1	5,00
Pemilik lahan bagi hasil	16	80,00	15	75,00	7	35,00	6	30,00	6	30,00	1	5,00
Penyewa	37	26,43	43	30,71	123	87,85	5	3,57	5	3,57	7	5,00
Pemilik lahan sewaan	40	28,57	64	45,71	83	60,00	31	22,14	24	17,14	2	1,43

Sumber : Data primer yang diolah.

Tanah sebagai salah satu faktor produksi merupakan pabrikan hasil-hasil pertanian, yaitu tempat di mana produksi berjalan dan dari mana hasil produksi ke luar. Tanah merupakan faktor produksi terpenting, hal ini terbukti dari besarnya jasa yang diterima oleh tanah dibandingkan dengan faktor produksi lainnya. Mubyarto menyatakan bahwa tinggi rendahnya balas jasa (sewa, bagi hasil) tergantung pada tinggi rendahnya permintaan dan penawaran tanah itu. Khususnya di Kabupaten Banyumas yang cukup padat penduduknya terdapat gejala dengan makin meningkatnya jumlah petani penyakap yang memerlukan tanah garapan, sementara persediaan tanah terbatas. Selain harga sewa makin meningkat, juga makin selektifnya petani, pemilik dalam memilih petani penyakap yang menunjukkan kesungguhan dalam

mengerjakan tanahnya. Begitu pula pihak penyakap selalu berusaha untuk tidak mengecewakan pemilik tanah.

2. Pendapatan petani.

Pembangunan pertanian di Indonesia, selain berusaha meningkatkan produksi juga diharapkan pendapatan petani pun akan meningkat pula. Produksi dan pendapatan harus dapat naik, demikian juga distribusi pendapatan diharapkan akan lebih merata di antara anggota masyarakat merupakan salah satu tujuan utama pembangunan pertanian. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu lebih dulu menelaah pelbagai faktor yang berpengaruh terhadap tingkat distribusi pendapatan. Menurut Mubyarto (1987), timpang tidaknya distribusi pendapatan dipengaruhi oleh distribusi penguasaan lahan dan status penguasaan lahan garapan. Pada tahun 1993 petani pemilik tanah kurang dari 0,50 hektar sebesar 48 persen, sedang petani pemilik tanah lebih dari 1 hektar sebanyak 29,79 persen dengan memiliki tanah keseluruhan 72,03 persen. Keadaan seperti ini menunjukkan adanya ketimpangan di dalam pemilikan tanah yang mengakibatkan kesenjangan pembagian pendapatan di daerah pedesaan.

Dengan luas pemilikan lahan garapan yang relatif sempit ini, sementara petani selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan bersama keluarga, maka para petani berusaha untuk memperluas lahan garapannya dengan jalan mengerjakan lahan milik orang lain, sehingga terjadilah sistem bagi hasil (sikap) dan sewa tanah. Di Indonesia, para petani termasuk golongan berpendapatan rendah. Rendahnya pendapatan yaitu terutama disebabkan lahan usaha taninya sangat sempit dan dikelola dengan teknologi sederhana serta peralatan yang terbatas. Keadaan ini akan lebih buruk lagi jika lahan garapannya milik orang lain yang harus dibayar dengan uang sewa atau dengan bagi hasil.

Dari hasil analisis data, maka akan dibahas masing-masing pendapatan petani penyakap bagi hasil, petani penyewa, petani pemilik lahan bagi hasil dan petani lahan sewaan sebagai berikut :

a. Pendapatan petani penyakap dan pemilik lahan bagi hasil.

Untuk mengetahui lebih jelas pendapatan petani penyakap bagi hasil seperti disajikan pada tabel 7.

Tabel 7 : Rata-rata pendapatan petani penyakap bagi hasil di Kabupaten Banyumas.

Strata (ha)	Jumlah petani	Pendapatan per tahun (Rp)			Pendapatan per kapita
		Pertanian	Lain-lain	Total	
< 0,25	7	249.410,71	150.000,00	399.410,71	116.494,79
0,25 - 0,50	7	533.390,00	171.428,57	704.818,57	328.915,33
> 0,50	6	2.094.415,00	567.500,00	2.661.915,00	798.574,50
X (0,53 ha)		902.304,75	282.750,00	1.185.054,70	382.275,70

Sumber : Data primer yang telah diolah.

Dari tabel 7 dapat diketahui betapa rendahnya pendapatan petani penyakap bagi hasil, hal ini karena rata-rata luas tanah garapan terlalu sempit yaitu hanya 0,53 hektar per keluarga petani. Dengan pendapatan per kapita sebesar Rp. 382.275,70 per tahun dan pada saat itu harga beras per kg sebesar Rp. 800,00, maka kelompok penyakap bagi hasil memang masih di atas garis kemiskinan.¹⁴⁾ Namun apabila dilihat per strata, pada strata I dengan pendapatan per kapita sebesar Rp. 116.494,73 masih tergolong miskin. Jadi apabila akan meningkatkan pendapatan petani penggarap bagi hasil haruslah ditingkatkan luas tanah garapan, paling tidak sebesar 0,53 hektar.

Dari 20 sampel petani penyakap bagi hasil, peneliti dapat mewawancarai juga 20 pemilik lahan yang di bagi hasilkan. Hal ini karena mencari responden petani bagi hasil jumlahnya sangat terbatas, jadi dapat di temui penggarap dan pemilik lahan yang bersangkutan. Sistem pembagian hasil yang berlaku adalah sistem maro, artinya masing-masing mendapat hasil setengah dari hasil bersih. Namun dilihat dari penghasilan keseluruhan menjadi berbeda, karena adanya pendapatan di luar usaha tani yang berbeda dan menyebabkan pendapatan per kapita petani penggarap berbeda dengan pendapatan petani pemilik lahan.

¹⁴⁾ Sajogyo & Pudjiwati Sajogyo : Sosiologi Pedesaan : Gajah Mada University Press : Yogyakarta 1990, hal. 221 menetapkan Garis Kemiskinan bila penghasilan perkapita setara 360 kg per tahun daerah perkotaan dan 240 kg per tahun daerah pedesaan.

Untuk lebih jelasnya pendapatan petani pemilik lahan seperti di sajikan pada tabel 8.

Tabel 8 : Pendapatan rata-rata petani pemilik lahan bagi hasil di Kabupaten Banyumas.

Strata (ha)	Jumlah petani	Pendapatan per tahun (Rp)			Pendapatan per kapita
		Pertanian	Lain-lain	Total	
< 0,25	7	249.410,71	934.285,71	1.183.369,42	394.565,47
0,25 - 0,50	7	533.390,00	903.571,42	1.436.961,42	346.852,76
> 0,50	6	2.094.415,00	750.000,00	2.844.415,00	682.659,60
X (0,53 ha)		902.304,75	868.250,00	1.770.554,75	491.820,76

Sumber : Data primer yang telah diolah.

Dari tabel 8 dapat dilihat bahwa pemilik lahan posisinya lebih baik, baik dilihat per strata maupun secara keseluruhan. Pada strata I terlihat pendapatan per kapita Rp. 394.565,47 di mana saat itu harga beras sebesar Rp. 800,00 per kilo gram, berarti masih berada pada golongan bukan miskin. Walaupun pada rata-rata luas tanah yang sama, tetapi tingkat kemakmuran pemilik lahan masih lebih baik. Hal tersebut karena pada pemilik lahan masih mempunyai kesempatan yang lebih luas untuk mendapatkan penghasilan di luar usaha taninya. Namun perbedaan tersebut apakah ada perbedaan secara nyata, akan dilihat melalui analisis test statistik.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan perkapita keluarga besarnya t hitung sebesar 0,522. Dengan tingkat kepercayaan 95 % atau tingkat kesalahan α sebesar 5 %, pada uji dua proporsi $-1,96 \leq t_h \leq 1,96$ atau $-1,96 \leq 0,522 \leq 1,96$. Berarti perbedaan yang ada menjadi tidak nyata. Perbedaan tidak nyata juga terjadi pada pendapatan per kapita usahatani dimana t hitungnya menunjukkan $-0,560$. Dari hasil perhitungan hanya pada pendidikan dan usia yang mempunyai perbedaan

nyata, dimana pada pendidikan t hitung sebesar 1,990 dan pada usia t hitung 2,120. Ini mengisyaratkan bahwa memang pendidikan dari pemilik lahan relatif lebih baik dibanding dengan penggarap bagi hasil, sedang usia pemilik lahan bagi hasil juga relatif lebih tua. Hal yang demikian menyebabkan pemilik lahan bagi hasil akan lebih mudah untuk melepaskan tanah garapannya kepada pihak lain dalam hal ini penggarap. Pada pendapatan usahatani dengan t hitung sama dengan nol, mengisyaratkan bahwa pendapatan usahatani besarnya sama. Hal ini terjadi karena memang sistem bagi hasil yang umum terjadi di Kabupaten Banyumas adalah sistem maro. Artinya bagi hasilnya adalah dengan membagi dua persis sama dari hasil bersih. Sedang pada pendapatan keluarga dengan t hitung 1,176, tidak terdapat perbedaan nyata.

Dilihat dari besarnya standar deviasi pada luas tanah pemilik lahan bagi hasil maupun penggarap sebesar 2774,774 merupakan tidak terjadi adanya kesenjangan dari pemilik lahan bagi hasil dan penggarap (penyakap). Tetapi justru terjadi kesenjangan antara pemilik lahan bagi hasil dengan sesamanya dan juga terjadi kesenjangan antara penggarap dengan penggarap lainnya, dimana besarnya kesenjangan mencapai 2.774,774 M^2 . Begitu pula pada penghasilan usaha tani juga terjadinya kesenjangan juga pada pendapatan pemilik lahan bagi hasil dengan pemilik lahan bagi hasil dan penggarap dengan penggarap lainnya dengan besar kesenjangan mencapai Rp. 888.530,-.

Jadi pada penyakapan dengan sistem bagi hasil tidak terdapat kesenjangan pendapatan antara pemilik lahan bagi hasil dengan penyakap bagi hasil.

b. Pendapatan petani penyewa dan pemilik lahan sewa.

Sebagai faktor produksi, tanah mendapat bagian dari hasil produksi karena jasanya dalam produksi itu. Pembayaran atas jasa produksi ini disebut sewa tanah. Soal sewa tanah ini banyak mendapat perhatian dari para ahli. David Ricardo dengan teorinya mengenai sewa tanah diferensial menyatakan bahwa tinggi-rendahnya sewa tanah disebabkan oleh perbedaan kesuburan tanah, makin subur tanah makin tinggi sewa tanah. Sewa tanah itu dapat naik atau turun serta

mempunyai hubungan langsung dengan harga komoditi yang diproduksi dari tanah. Makin tinggi harga komoditi, misalnya harga beras makin tinggi sewa tanah dan sebaliknya. Biasanya makin tinggi harga komoditi hasil pertanian, makin pula harga input seperti tenaga kerja, bibit, pupuk dan lainnya. Jadi dengan makin tingginya harga komoditi akan menaikkan pula ongkos produksi, yang pada gilirannya akan semakin memberatkan petani penyewa, karena dengan biaya produksi makin meningkat menyebabkan pendapatan petani penyewa makin berkurang.

Dari hasil analisis yang diperoleh, pendapatan petani penyewa lahan seperti disajikan pada tabel 9.

Tabel 9 : Pendapatan rata-rata petani penyewa lahan di Kabupaten Banyumas.

Strata (ha)	Jumlah petani	Pendapatan per tahun (Rp)			Pendapatan per kapita
		Pertanian	Lain-lain	Total	
< 0,25	40	143.928,37	316.250,00	460.178,37	133.385,03
0,25 - 0,50	71	450.804,43	399.760,56	850.565,00	222.841,75
> 0,50	29	1.085.734,82	514.258,62	1.599.993,44	393.218,73
X (0,43 ha)		520.943,30	399.617,85	909.179,00	261.153,80

Sumber : Data primer yang telah diolah.

Pada tabel 9 dapat diketahui rendahnya pendapatan petani penyewa dengan rata-rata luas tanah garapan 0,43 hektar dan pendapatan Rp. 261.153,80 per kapita per tahun. mereka tergolong berada di atas garis kemiskinan. Namun demikian keadaannya secara umum memprihatinkan, karena dari 140 responden sejumlah 111 responden berada di bawah garis kemiskinan dengan penghasilan perkapita pada strata I sebesar Rp. 133.385,03 dengan jumlah responden 40 petani dan strata II dengan pendapatan perkapita Rp. 222.841,75 dengan jumlah responden 71 petani.

Pada tabel 10 pendapatan rata-rata pemilik lahan sewaan jauh lebih baik. Dengan rata-rata pendapatan per kapita Rp. 457.968,80 dengan rata-rata pemilikan lahan 0,53 hektar, maka pemilik lahan sewaan termasuk kelompok bukan miskin. Dilihat pada setiap strata pemilik lahan sewaanpun bukan termasuk pada kelompok miskin, karena pada strata I dengan pendapatan per kapita per tahun sebesar Rp. 286.237,22 dengan harga beras Rp. 800,00 per kilogram, sudah tidak termasuk dalam kelompok miskin.

Tabel 10. Pendapatan rata-rata pemilik lahan sewaan di Kabupaten Banyumas.

Strata (ha)	Jumlah petani	Pendapatan per tahun (Rp)			Pendapatan per kapita
		Pertanian	Lain-lain	Total	
< 0,25	64	396.966,40	618.281,25	1.015.247,65	286.237,22
0,25 - 0,50	31	684.709,67	669.822,58	1.354.532,25	388.800,92
> 0,50	45	1.322.438,89	824.177,77	2.146.616,66	611.378,16
X (0,53 ha)		758.154,28	695.875,00	1.454.029,28	457.968,80

Sumber : Data primer yang telah diolah.

Dari tabel 9 dan 10 memperlihatkan bahwa semakin luas areal lahan sewaan semakin besar pendapatan lain-lain (pendapatan di luar usaha tani) baik pada pemilik lahan sewaan maupun penyewa. Hal ini karena memang sebelum terjadinya sewa menyewa lahan, baik penyewa maupun pemilik lahan sewaan yang mempunyai lahan lebih sudah mempunyai penghasilan lebih tinggi. Umumnya mereka mempunyai pekerjaan yang lebih baik, sehingga memiliki kemampuan yang lebih baik. Hanya saja bagi penyewa dengan pekerjaan yang selama ini ditekuni masih ada waktu untuk mengerjakan lahan pertanian. Pekerjaan/sumber penghasilan di luar usaha tani mereka seperti peternakan, perikanan, atau isterinya berdagang. Sedang pada pemilik lahan sewaan umumnya mereka memiliki sumber penghasilan dari pensiunan, pegawai negeri, pedagang yang menyebabkan mereka tidak dapat mengerjakan lahan miliknya.

Jadi dari analisis tabulasi ini terlihat adanya perbedaan pendapatan antara pemilik lahan sewaan dengan penyewa. Untuk lebih meyakinkan dapat dilihat analisis statistik seperti berikut . Analisis statistiknya terlihat pada pendapatan per kapita usaha tani nilai t hitung 3,994. Pada tingkat kepercayaan 95 % atau tingkat kesalahan 5 %, maka besarnya t hitung > t tabel atau $3,994 > 1,96$. Dengan nilai tersebut berarti ada perbedaan nyata antara pendapatan per kapita usaha tani dari penyewa dengan pemilik lahan sewaan. Begitu pula pada pendapatan per kapita keluarga , dengan nilai t hitung sebesar 4,795 diartikan adanya perbedaan nyata antara pendapatan per kapita keluarga petani penyewa dengan pendapatan per kapita keluarga petani pemilik lahan sewaan.

Sebenarnya hal ini juga dapat ditunjukkan pada analisis dari pendapatan keluarga dengan t hitung 4,182 yang artinya ada perbedaan nyata antara pendapatan keluarga petani penyewa dengan petani pemilik lahan sewaan. Juga dari analisis perbedaan antara pendapatan usaha tani , juga terjadi hal yang sama yaitu adanya perbedaan nyata antara pendapatan usaha tani penyewa dengan pendapatan usahatani pemilik lahan sewaan yang ditunjukkan oleh hasil t hitung sebesar 3,310. Jadi disini ada kesenjangan pendapatan antara petani penyewa dengan petani pemilik lahan sewaan.

UNIVERSITAS TERBUKA

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Penyebab terjadinya penyakapan lahan pertanian dapat dilihat sebagai berikut :
 - a. Dari segi pemilik lahan :
 - 1). Punya pekerjaan lain yang dapat mendatangkan pendapatan lebih banyak, untuk pemilik lahan bagi hasil menunjukkan 75 % dan untuk pemilik lahan sewaan 45,71 %.
 - 2). Kurang terampilnya dalam menggarap lahan sendiri, untuk pemilik lahan bagi hasil 30 % dan untuk pemilik lahan sewaan 22,14 %.
 - 3). Terlalu sempitnya pemilikan lahan, sehingga apabila di olah sendiri menjadi kurang efisien, untuk pemilik lahan bagi hasil 3,7 % dan untuk pemilik lahan sewaan 60 %
 - 4). Lokasi lahan jauh dari tempat tinggal pemilik lahan, untuk pemilik lahan bagi hasil 30 % dan untuk pemilik lahan sewaan 17,14 %.
 - b. Dari segi penggarap:
 - 1). Lahan sendiri terlalu sempit, sehingga penghasilan kurang mencukupi, sejumlah 60 %.
 - 2). Tidak mempunyai pekerjaan di luar petani, karena yang mempunyai pekerjaan di luar usaha tani hanya 30 %.
 - c. Dari segi penyewa lahan :
 - 1). Lahan milik sendiri sempit, sehingga penghasilan kurang mencukupi, jumlahnya 87,85 %.
 - 2). Tidak mempunyai pekerjaan di luar pertanian, hal ini ditunjukkan pada penyewa yang hanya 30,71 memiliki pekerjaan di luar usahatani.
2. Imbangan pendapatan antara pemilik lahan bagi hasil dengan penyakap bagi hasil adalah seimbang, artinya tidak terjadi kesenjangan. Hal ini karena sistem yang dipakai pada penyakapan bagi hasil adalah maro, yaitu seperdua dari hasil bersih untuk pemilik lahan bagi hasil dan seperduanya untuk penyakap bagi hasil.

Tapi justru terjadi kesenjangan pada pemilik lahan bagi hasil dengan pemilik lahan bagi hasil, juga terjadi kesenjangan antara penggarap dengan penggarap, akibat dari perbedaan luas areal lahan bagi hasilnya.

3. Ditinjau dari pendapatan pada usaha tani sistem persewaan, terjadi kesenjangan antara pendapatan penyewa dengan pemilik lahan sewaan. Hal ini karena setelah pemilik lahan sewaan menyerahkan lahan garapannya, mereka tidak ikut bertanggung jawab terhadap berhasil tidaknya usaha taninya. Semua resiko ditanggung oleh penyewa. disamping itu pada pemilik lahan sewaan masih punya banyak kesempatan mendapat penghasilan di luar usaha taninya.
4. Pada penyakapan bagi hasil dan penyewaan, petani penyakapan bagi hasil termasuk lebih baik. Sebab ditinjau dari segi kehidupannya, petani penyewa yang hidup di bawah garis kemiskinan secara rekatif lebih besar.

SARAN :

Untuk lebih menyejahterakan petani, sebaiknya dalam pelaksanaan penyakapan digunakan sistem bagi hasil. Hal ini sesuai dengan munculnya UU No. 20 tahun 1960 tentang Bagi Hasil. Prinsip UU ini adalah keadilan dengan melindungi yang berkedudukan lemah dan biasanya berekonomi lemah.

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR PUSTAKA

- Boedi Harsono, 1994, Hukum Agraria (Himpunan Peraturan - Peraturan Hukum Tanah), Djambatan, Jakarta.
- Hadi Prayitno & Lincoln Arsyad, 1987, Petani Desa dan Kemiskinan, BPFE, Yogyakarta.
- Makeham JP dan Malcolm RL, 1991, Manajemen Usaha Tani Daerah Tropis, LP3ES, Jakarta.
- Mubyarto, 1987, Pengantar Ekonomi Pertanian, LP3ES, Jakarta.
- , 1994, Keswadayaan Masyarakat Desa Tertinggal, Aditya Media, P3PK UGM, Yogyakarta.
- , 1994, Profit Desa Tertinggal Indonesia, Aditya Media, Yogyakarta.
- Peter Salin dan Yenni Salin, 1991, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Modern English Press, Jakarta.
- Sajogyo & Pudjiwati Sajogyo : 1990 : Sosiologi Pedesaan : Gadjah Mada University Press Yogyakarta .
- Scheltema, 1985, Bagi Hasil di Hindia Belanda, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Soedarsono Hadisapoetro, 1973, Biaya dan Pendapatan Usaha Tani, Fakultas Pertanian UGM, Yogyakarta.

UNIVERSITAS TERBUKA

LAMPIRAN

Penggarap Bagi Hasil

no	pengg	kel pengg	p pengg	pkpengg	umpengg	ltpengg	pendpeng	jmklpeng
1	398000	398000	398000	398000	60	5000	1	1
2	416530	1016530	208265	508265	58	5000	1	2
3	216075	216075	216075	216075	55	2500	No	1
4	183700	183700	36740	36740	60	2500	1	5
5	211700	1111700	35280	185280	44	2500	1	6
6	680725	680725	226910	226910	29	5000	2	3
7	558300	558300	279150	279150	52	5000	1	2
8	636900	936900	159225	234225	32	5000	1	4
9	415375	565375	207690	282690	53	2500	1	2
10	1250500	1425500	312625	356375	52	10000	2	4
11	313275	313275	104425	104425	57	2500	1	3
12	628275	928275	209425	309425	42	5000	1	3
13	1639900	2719900	546635	906635	43	6000	1	3
14	2917450	2917450	1458725	1458725	50	10000	1	2
15	1584140	1584140	528050	528050	40	6700	1	3
16	2408750	2408750	602190	602190	44	10000	1	4
17	2765750	4915750	691440	1228940	53	10000	1	4
18	202000	202000	40400	40400	44	2500	1	5
19	415000	415000	138330	138330	58	5000	1	3
20	203750	203750	203750	203750	62	2500	1	2

Sumber : Data Primer yang diolah
Pemilik lahan Bagi Hasil

no	pemilik	k pemilik	p pemilik	pkpemilik	umpemil	ltpemilik	pendpem	jmklpem
1	398000	623000	79600	124600	58	5000	1	5
2	416530	1316530	104130	329130	58	5000	1	4
3	216075	576075	72025	192025	38	2500	1	3
4	183700	783700	91850	301850	68	2500	1	2
5	211700	211700	211700	211700	70	2500	1	1
6	680725	3680725	226910	1226910	42	5000	3	3
7	558300	558300	186100	186100	58	5000	1	3
8	636900	1536900	159225	384225	55	5000	1	4
9	415375	1495375	138460	498460	43	2500	1	3
10	1250500	1250500	1250500	1250500	70	10000	1	1
11	313275	313275	78320	303320	47	2500	2	4
12	628275	628275	157070	382070	59	5000	1	4
13	1639900	1639900	327980	327980	59	6000	1	5
14	2917450	3817450	486240	636240	56	10000	3	6
15	1584140	4384140	528050	1461380	68	6700	1	3
16	2408750	3008750	602190	752190	45	10000	2	4
17	2765750	2965750	460960	460960	49	10000	2	6
18	202000	3802000	50400	760400	51	2500	2	5
19	415000	815000	138330	271670	60	5000	1	3
20	203750	203750	67920	67920	60	2500	1	3

Sumber : Data Primer yang diolah

Lampiran 2 :

T-Test PEMILIK DENGAN PENGGARAP

Group Statistics

	LABEL	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
JML ANGGOTA	PEMILIK	20	3.6000	1.3917	.3112
KELUARGA	PENGGARAP	20	3.1000	1.3338	.2982
LUAS TANAH	PEMILIK	20	5260.000	2774.774	620.4582
	PENGGARAP	20	5260.000	2774.774	620.4582
PENDIDIKAN	PEMILIK	20	1.4000	.6836	.1522
	PENGGARAP	20	1.0500	.3910	8.811E-02
PENGHASILAN	PEMILIK	20	902304.8	88053.4	198691.4
	PENGGARAP	20	902304.8	88853.4	198691.4
PENGHASILAN	PEMILIK	20	1630555	1182059	264316.5
KELUARGA	PENGGARAP	20	1185055	1214505	271511.7
USIA	PEMILIK	20	55.7000	9.4763	2.1280
	PENGGARAP	20	49.4000	9.3212	2.0942

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Mean		
								Lower	Upper	
JML ANGGOTA	.074	.787	1.160	38	.253	.5000	.4310	-.3726	1.3726	
KELUARGA			1.160	37.932	.253	.5000	.4310	-.3726	1.3726	

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Mean	
									Lower	Upper
LUAS TANAH	Equal variances assumed Equal variances not assumed	.000	1.000	.000	38	1.000	.0000	877.4605	-1776.33	1776.326
PENDIDIKAN	Equal variances assumed Equal variances not assumed	10.938	.002	1.990	38	.054	.3500	1758	-6.0E+03	.7060
PENGHASILAN	Equal variances assumed Equal variances not assumed	.000	1.000	.000	38	1.000	.0000	280978.0	-568810	568810.2

UNIVERSITAS TERBUKA

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Mean	
									Lower	Upper
PENGHASILAN KELUARGA	Equal variances assumed Equal variances not assumed	.012	.912	1.176	38	.247	445500.0	378964.8	-321674	1212674
USIA	Equal variances assumed Equal variances not assumed	.010	.923	2.120	38	.041	6.3000	2.9722	.2830	12.3170
				2.120	37.990	.041	6.3000	2.9722	.2830	12.3170

UNIVERSITAS TERBUKA

Statistics

	N		Percentiles
	Valid	Missing	10
Pendapatan Per Kapita	20	0	37106.00
Pendapatan Keluarga Per Kapita	20	0	46547.50

Pendapatan Per Kapita

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 35283.33	1	5.0	5.0	5.0
36740.00	1	5.0	5.0	10.0
40400.00	1	5.0	5.0	15.0
101875.00	1	5.0	5.0	20.0
104425.00	1	5.0	5.0	25.0
138333.33	1	5.0	5.0	30.0
159225.00	1	5.0	5.0	35.0
207687.50	1	5.0	5.0	40.0
208265.00	1	5.0	5.0	45.0
209425.00	1	5.0	5.0	50.0
216075.00	1	5.0	5.0	55.0
226908.33	1	5.0	5.0	60.0
279150.00	1	5.0	5.0	65.0
312625.00	1	5.0	5.0	70.0
398000.00	1	5.0	5.0	75.0
528046.67	1	5.0	5.0	80.0
546633.33	1	5.0	5.0	85.0
602187.50	1	5.0	5.0	90.0
691437.50	1	5.0	5.0	95.0
1458725.00	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	
Total	20	100.0		

UNIVERSITAS TERBUKA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 36740.00	1	5.0	5.0	5.0
40400.00	1	5.0	5.0	10.0
101875.00	1	5.0	5.0	15.0
104425.00	1	5.0	5.0	20.0
138333.33	1	5.0	5.0	25.0
185283.33	1	5.0	5.0	30.0
216075.00	1	5.0	5.0	35.0
226908.33	1	5.0	5.0	40.0
234225.00	1	5.0	5.0	45.0
279150.00	1	5.0	5.0	50.0
282687.50	1	5.0	5.0	55.0
309425.00	1	5.0	5.0	60.0
356375.00	1	5.0	5.0	65.0
398000.00	1	5.0	5.0	70.0
508265.00	1	5.0	5.0	75.0
528046.67	1	5.0	5.0	80.0
602187.50	1	5.0	5.0	85.0
906633.33	1	5.0	5.0	90.0
1228937.50	1	5.0	5.0	95.0
1458725.00	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	
Total	20	100.0		

UNIVERSITAS TERBUKA

Statistics

	N		Percentiles
	Valid	Missing	10
Pendapatan Per Kapita	20	0	68327.50
Pendapatan Keluarga Per Kapita	20	0	130750.0

Pendapatan Per Kapita

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40400.00	1	5.0	5.0	5.0
67916.67	1	5.0	5.0	10.0
72025.00	1	5.0	5.0	15.0
78318.75	1	5.0	5.0	20.0
79600.00	1	5.0	5.0	25.0
91850.00	1	5.0	5.0	30.0
104132.50	1	5.0	5.0	35.0
138333.33	1	5.0	5.0	40.0
138458.33	1	5.0	5.0	45.0
157068.75	1	5.0	5.0	50.0
159225.00	1	5.0	5.0	55.0
186100.00	1	5.0	5.0	60.0
211700.00	1	5.0	5.0	65.0
226908.33	1	5.0	5.0	70.0
327980.00	1	5.0	5.0	75.0
460958.33	1	5.0	5.0	80.0
486241.67	1	5.0	5.0	85.0
528046.67	1	5.0	5.0	90.0
602187.50	1	5.0	5.0	95.0
1250500.00	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	
Total	20	100.0		

UNIVERSITAS TERBUKA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	67916.67	1	5.0	5.0	5.0
	124600.00	1	5.0	5.0	10.0
	186100.00	1	5.0	5.0	15.0
	192025.00	1	5.0	5.0	20.0
	211700.00	1	5.0	5.0	25.0
	271666.67	1	5.0	5.0	30.0
	303318.75	1	5.0	5.0	35.0
	327980.00	1	5.0	5.0	40.0
	329132.50	1	5.0	5.0	45.0
	382068.75	1	5.0	5.0	50.0
	384225.00	1	5.0	5.0	55.0
	391850.00	1	5.0	5.0	60.0
	494291.67	1	5.0	5.0	65.0
	498458.33	1	5.0	5.0	70.0
	528046.67	1	5.0	5.0	75.0
	636241.67	1	5.0	5.0	80.0
	752187.50	1	5.0	5.0	85.0
	760400.00	1	5.0	5.0	90.0
	1226908.33	1	5.0	5.0	95.0
	1250500.00	1	5.0	5.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	
Total		20	100.0		

UNIVERSITAS TERBUKA

Group Statistics

	LABEL	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pendapatan Per Kapita	PEMILIK	20	270397.5	286710.1	64110.33
	PENGGARAP	20	325072.4	329704.8	73724.23
Pendapatan Keluarga Per Kapita	PEMILIK	20	465980.9	325416.7	72765.38
	PENGGARAP	20	407134.9	384880.5	86061.89

Frequencies

Statistics

	N		Percentiles
	Valid	Missing	
Pendapatan Per Kapita	40	0	43151.67
Pendapatan Keluarga Per Kapita	40	0	102130.0

UNIVERSITAS TERBUKA

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Mean	
									Lower	Upper
Pendapatan Per Kapita	Equal variances assumed Equal variances not assumed	.125	.726	-.560	38	.579	-54674.83	97700.54	-252459	143109.6
Keluarga Per Kapita	Equal variances assumed Equal variances not assumed	.249	.621	.522	38	.605	58846.00	112700.7	-169305	286996.6
				.522	36.978	.605	58846.00	112700.7	-169512	287204.0

UNIVERSITAS TERBUKA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 35283.33	1	2.5	2.5	2.5
36740.00	1	2.5	2.5	5.0
40400.00	2	5.0	5.0	10.0
67916.67	1	2.5	2.5	12.5
72025.00	1	2.5	2.5	15.0
78318.75	1	2.5	2.5	17.5
79600.00	1	2.5	2.5	20.0
91850.00	1	2.5	2.5	22.5
101875.00	1	2.5	2.5	25.0
104132.50	1	2.5	2.5	27.5
104425.00	1	2.5	2.5	30.0
138333.33	2	5.0	5.0	35.0
138458.33	1	2.5	2.5	37.5
157068.75	1	2.5	2.5	40.0
159225.00	2	5.0	5.0	45.0
186100.00	1	2.5	2.5	47.5
207687.50	1	2.5	2.5	50.0
208265.00	1	2.5	2.5	52.5
209425.00	1	2.5	2.5	55.0
211700.00	1	2.5	2.5	57.5
216075.00	1	2.5	2.5	60.0
226908.33	2	5.0	5.0	65.0
279150.00	1	2.5	2.5	67.5
312625.00	1	2.5	2.5	70.0
327980.00	1	2.5	2.5	72.5
398000.00	1	2.5	2.5	75.0
460958.33	1	2.5	2.5	77.5
486241.67	1	2.5	2.5	80.0
528046.67	2	5.0	5.0	85.0
546633.33	1	2.5	2.5	87.5
602187.50	2	5.0	5.0	92.5
691437.50	1	2.5	2.5	95.0
1250500.00	1	2.5	2.5	97.5
1458725.00	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	
Total	40	100.0		

UNIVERSITAS TERBUKA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 36740.00	1	2.5	2.5	2.5
40400.00	1	2.5	2.5	5.0
67916.67	1	2.5	2.5	7.5
101875.00	1	2.5	2.5	10.0
104425.00	1	2.5	2.5	12.5
124600.00	1	2.5	2.5	15.0
138333.33	1	2.5	2.5	17.5
185283.33	1	2.5	2.5	20.0
186100.00	1	2.5	2.5	22.5
192025.00	1	2.5	2.5	25.0
211700.00	1	2.5	2.5	27.5
216075.00	1	2.5	2.5	30.0
226908.33	1	2.5	2.5	32.5
234225.00	1	2.5	2.5	35.0
271666.67	1	2.5	2.5	37.5
279150.00	1	2.5	2.5	40.0
282687.50	1	2.5	2.5	42.5
303318.75	1	2.5	2.5	45.0
309425.00	1	2.5	2.5	47.5
327980.00	1	2.5	2.5	50.0
329132.50	1	2.5	2.5	52.5
356375.00	1	2.5	2.5	55.0
382068.75	1	2.5	2.5	57.5
384225.00	1	2.5	2.5	60.0
391850.00	1	2.5	2.5	62.5
398000.00	1	2.5	2.5	65.0
494291.67	1	2.5	2.5	67.5
498458.33	1	2.5	2.5	70.0
508265.00	1	2.5	2.5	72.5
528046.67	2	5.0	5.0	77.5
602187.50	1	2.5	2.5	80.0
636241.67	1	2.5	2.5	82.5
752187.50	1	2.5	2.5	85.0
760400.00	1	2.5	2.5	87.5
906633.33	1	2.5	2.5	90.0
1226908.33	1	2.5	2.5	92.5
1228937.50	1	2.5	2.5	95.0
1250500.00	1	2.5	2.5	97.5
1458725.00	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	
Total	40	100.0		

Penggarap sewaan/Pe nyewa

no	pengg	kpengg	ppengg	pkpengg	umpengg	ltpengg	pendpeng	jmklpengg
1	18000*	18000	6000	6000	28	0.03	2	3
2	7700	107700	1925	26925	34	0.035	2	4
3	3750	103750	9375	34375	34	0.035	1	4
4	20400	20400	6800	6800	35	0.035	2	3
5	13500	13500	4500	4500	32	0.04	1	3
6	29000	929000	9665	309665	26	0.04	1	3
7	17000	17000	17000	17000	25	0.05	1	1
8	65000	155000	21665	51665	29	0.055	1	3
9	54000	134000	27000	67000	27	0.07	2	2
10	14700	494700	2940	98940	40	0.07	1	5
11	55000	55000	18330	18330	31	0.07	1	3
12	101500	921500	16915	153585	43	0.105	1	6
13	316000	316000	79000	79000	55	0.134	1	4
14	469475	469475	93895	93895	46	0.17	2	5
15	394500	394500	98625	98625	54	0.17	2	4
16	488750	1208750	97750	241750	50	0.17	1	5
17	456000*	456000	114000	114000	54	0.17	1	4
18	274250	1534250	68560	383560	47	0.17	2	4
19	249600	999600	49920	199920	45	0.17	1	5
20	82150	82150	82150	82150	5	0.25	1	1
21	42400	42400	8480	8480	60	0.25	1	5
22	73400	973400	12235	162235	44	0.25	1	6
23	470750	620750	235375	310375	53	0.25	1	2
24	346550	346550	115515	115515	57	0.25	1	3
25	54000	54000	10800	10800	44	0.25	1	5
26	57500	57500	57500	57500	62	0.25	1	1
27	106000	286000	26500	71500	37	0.25	1	4
28	307000	1207000	76750	301750	45	0.25	1	4
29	52000	452000	12000	113000	60	0.25	1	4
30	-67000	333000	-12400	66600	55	0.25	1	5
31	126000	246000	21000	41000	38	0.25	1	6
32	51100	51100	10220	10220	38	0.25	2	5
33	58600	908600	19535	302865	60	0.25	1	3
34	26000	426000	8665	142000	60	0.25	1	3
35	32250	1532250	16125	766125	65	0.25	1	2
36	-24500	375500	-12250	187750	56	0.25	1	2
37	338950	788950	112985	262985	44	0.25	2	3
38	419500	419500	209750	209750	58	0.25	1	2
39	88110	988110	88110	988110	40	0.25	1	1
40	68250	68250	68250	68250	34	0.25*	1	1
41	506100	1586100	168700	528700	45	0.33	2	3
42	753480	1653480	150695	330695	55	0.33	1	3
43	500500	500500	100100	100100	63	0.33	1	5
44	584500	1484500	97415	247415	61	0.33	1	6
45	835000	835000	278335	278335	35	0.33	2	3
46	184000	184000	46000	46000	49	0.33	1	4
47	766500	766500	109500	109500	57	0.33	1	7
48	687500	687500	137500	137500	48	0.33	2	5

49	948000	948000	158000	158000	63	0.33	1	6
50	1102500	1282500	220500	256500	49	0.33	2	5
51	880500	155500	146750	259250	52	0.33	1	6
52	576250	576250	96040	96040	47	0.33	1	6
53	683000	1073000	136600	214600	48	0.33	1	5
54	402750	402750	100690	100690	52	0.33	1	4
55	605090	605090	121020	121020	43	0.33	1	5
56	619000	1419000	206335	473000	49	0.33	2	3
57	404750	404750	67460	67460	47	0.33	1	6
58	820350	3670350	136735	611725	51	0.33	1	6
59	867610	1947610	433805	973805	32	0.33	3	2
60	286000	686000	95335	228665	50	0.35	1	3
61	207000	207000	41400	41400	46	0.35	1	5
62	354200	1104200	88550	276050	45	0.35	1	4
63	248000	948000	62000	237000	40	0.35	2	4
64	833630	2633630	208410	658410	42	0.357	2	4
65	307200	307200	102400	102400	46	0.375	1	3
66	487250	487250	243625	243625	50	0.4	1	2
67	535000	1035000	133750	258750	40	0.42	1	4
68	507750	1257750	101550	251550	40	0.42	2	5
69	96000	96000	96000	96000	60	0.5	1	1
70	153060	753060	76530	376530	48	0.5	1	2
71	661450	661450	220485	220485	27	0.5	2	3
72	596600	596600	298300	298300	52	0.5	1	2
73	623800	973800	155950	243450	32	0.5	1	4
74	696550	996550	232185	332185	42	0.5	1	3
75	130000	130000	43335	43335	58	0.5	1	3
76	130000	130000	43335	43335	60	0.5	1	3
77	39000	439000	13000	146335	50	0.5	2	3
78	-125000	275000	-41635	91665	45	0.5	2	3
79	-19000	381000	5500	190500	55	0.5	1	2
80	382000	382000	127335	127335	49	0.5	2	3
81	661000	661000	132200	132200	50	0.5	1	5
82	442000	942000	147335	314000	51	0.5	1	3
83	96000	2076000	24000	504000	32	0.5	3	4
84	151600	151600	37900	37900	53	0.5	1	4
85	1095545	1095545	219110	219110	45	0.5	1	5
86	629400	1879400	157350	469850	42	0.5	2	4
87	208600	1408600	41720	281720	62	0.5	1	5
88	114600	1314600	28650	328650	56	0.5	1	4
89	195500	195500	32585	32585	55	0.5	1	6
90	398750	1398750	466250	466250	32	0.5	1	3
91	225000	345000	115000	115000	34	0.5	1	3
92	139800	139800	139800	139800	62	0.5	1	1
93	1278000	1278000	213000	213000	47	0.5	2	6
94	1412500	1412500	282500	282500	56	0.5	1	5
95	454100	1354100	151365	451365	44	0.5	1	3
96	498800	498800	124700	124700	42	0.5	1	4
97	756400	756400	189100	189100	63	0.5	1	4

98	464000	864000	154665	288000	42	0.5	1	3
99	59000	559000	19665	186335	52	0.5	1	3
100	26000	874000	-8665	291335	46	0.5	1	3
101	-143500	356500	-71750	178250	65	0.5	1	2
102	75000	475000	25000	158335	60	0.5	1	3
103	59300	59300	8470	8470	45	0.5	1	7
104	305700	305700	101900	101900	60	0.5	1	3
105	121000	841000	60500	420500	52	0.5	1	2
106	247000	247000	61750	61750	60	0.5	1	4
107	656550	1056550	164140	264140	51	0.5	1	4
108	739000	739000	184750	184750	38	0.5	1	4
109	494000	994000	98800	198800	47	0.5	1	5
110	146800	866800	48935	288935	36	0.5	1	3
111	141800	1341800	35450	335450	63	0.5	1	4
112	1779800	2859800	593265	953265	43	0.6	1	3
113	701300	1101300	175325	175325	48	0.6	1	4
114	474000	1224000	158000	408000	33	0.6	13	3
115	631000	1381000	460335	460335	50	0.6	1	3
116	688500	688500	137700	137700	47	0.6	1	5
117	738000	738000	123000	123000	58	0.66	1	6
118	931375	931375	186275	186275	5	0.66	1	5
119	1236240	1236240	247250	247250	58	0.66		5
120	1718280	1718280	572760	572760	40	0.67	1	3
121	1006625	1006625	251655	251655	50	0.67	1	4
122	2320000	1320000	464000	464000	45	0.67	2	5
123	434000	434000	144665	144665	62	0.67	1	3
124	993000	1448000	198600	289600	52	0.67	1	5
125	864000	1664000	216000	416000	45	0.7	1	4
126	536000	1036000	134000	259000	42	0.7	2	4
127	170640	170640	34130	34130	51	0.7	1	5
128	638000	638000	212665	212665	52	0.7	1	3
129	228500	1128500	45700	225700	50	0.7	1	5
130	517900	1957900	103580	391580	40	0.75	2	5
131	178550	1178550	235710	235710	45	0.75	2	5
132	1381000	1590000	345250	389000	53	1	2	4
133	4034900	4034900	2017450	2017450	50	1	1	2
134	2917500	2917500	729375	729375	44	1	1	4
135	3681500	5831500	920375	1457875	53	1	1	4
136	-674000	326000	-134800	65200	55	1	2	5
137	276400	196400	99100	99100	47	1	2	4
138	4030000	6130000	1007500	1532500	40	1	1	4
139	1362400	1362400	454135	454135	47	1	1	3
140	1372400	1372400	457465	457465	55	1	1	3
	520943.3	909179	151080.6	261153.8	47.75	0.432221	1.258993	3.8
	693210.9	923736.4	229645.1	285110.6	9.442842	0.23081	0.486605	1.331413

Sumber : Data Primer yang diolah

no	pemilik	kpemilik	ppemilik	pkpemilik	umpemilik	ltpemilik	pendpem	jmklpemil
1	124000	1124000	41335	374665	60	0.014	1	3
2	190000	190000	47500	47500	36	0.035	3	4
3	157500	657500	52500	219165	60	0.035	3	3
4	159500	879500	53165	293165	59	0.035	1	3
5	149500	149500	24915	24915	52	0.035	1	6
6	147500	747500	49165	249165	50	0.035	1	3
7	185000	385000	37000	77000	41	0.035	1	5
8	200000	700000	50000	175000	48	0.04	1	4
9	228700	1128700	76235	376235	55	0.042	1	3
10	225000	225000	56250	56250	50	0.042	1	4
11	186500	1086500	93250	543250	51	0.045	1	2
12	260000	1010000	52000	202000	36	0.05	2	5
13	249150	609150	124575	304575	63	0.052	1	2
14	346000	1246000	86500	311500	49	0.07	1	4
15	319000	319000	319000	319000	65	0.07	1	1
16	372000	872000	93000	218000	42	0.07	2	4
17	349000	1199000	116335	399665	58	0.07	1	3
18	344000	944000	114665	314665	60	0.07	1	3
19	299000	899000	99665	299665	40	0.07	1	3
20	355000	655000	88750	163750	41	0.07	1	4
21	335000	735000	67000	147000	40	0.07	2	5
22	380000	1280000	190000	640000	29	0.075	3	2
23	448500	1048500	74750	174750	48	0.088	2	6
24	480000	980000	160000	326665	32	0.09	2	3
25	547500	547500	273750	273750	65	0.1	1	2
26	477000	1077000	95400	213400	45	0.1	1	5
27	546000	946000	136500	236500	45	0.105	1	4
28	598000	598000	598000	598000	60	0.14	1	1
29	235000	235000	58750	58750	51	0.17	1	4
30	242500	2702500	14500	540500	49	0.17	3	5
31	245000	245000	49000	49000	52	0.17	1	5
32	340000	460000	56665	76665	38	0.25	1	6
33	339000	339000	67800	67800	38	0.25	2	5
34	344000	444000	68800	68800	48	0.25	1	5
35	293500	393500	146750	446750	68	0.25	1	2
36	274000	274000	274000	274000	70	0.25	1	1
37	380000	1380000	126665	460000	50	0.25	2	3
38	344000	1244000	86000	311000	47	0.25	2	4
39	932000	4532000	186400	906400	51	0.25	1	5
40	319000	319000	106335	106335	60	0.25	1	3
41	293500	453500	146750	226750	68	0.25	1	2
42	294000	1244000	73500	311000	40	0.25	1	4
43	382500	382500	382500	382500	60	0.25	1	1
44	380000	380000	126665	126665	65	0.25	1	3
45	315000	2115000	105000	705000	60	0.25	1	3
46	314500	674500	104835	224835	38	0.25	1	3
47	725000	3575000	120835	595835	51	0.33	1	6
48	470000	1970000	94000	394000	42	0.33	2	5

49	485000	2525000	121250	631250	49	0.33	2	4
50	477000	477000	95400	95400	58	0.33	1	5
51	680000	1760000	340000	880000	32	0.33	3	2
52	470000	1790000	156665	596665	80	0.33	1	3
53	485000	485000	161665	161665	35	0.33	2	3
54	430000	430000	107500	107500	49	0.33	1	4
55	470000	470000	94000	94000	40	0.33	1	5
56	490000	2290000	122500	572500	30	0.33	3	4
57	490000	490000	122500	122500	60	0.33	2	4
58	441000	1341000	147000	447000	45	0.35	3	3
59	429000	1179000	107250	294750	45	0.35	1	4
60	1495000	1495000	1495000	1495000	70	0.35	1	1
61	727000	2527000	181750	631750	42	0.357	2	4
62	491000	491000	245500	245500	45	0.375	3	2
63	735000	735000	183750	183750	37	0.4	3	4
64	490000	490000	163335	163335	50	0.42	1	3
65	633000	1533000	511000	511000	44	0.5	1	3
66	680000	680000	170000	170000	63	0.5	1	6
67	679000	2599000	169750	649750	32	0.5	3	4
68	777000	777000	194250	194250	42	0.5	1	4
69	637000	1637000	212335	545665	45	0.5	2	3
70	587000	1487000	146750	371750	55	0.5	1	4
71	507000	507000	253500	253500	60	0.5	1	2
72	765000	2265000	153000	453000	54	0.5	1	5
73	770000	1270000	192500	317500	45	0.5	2	4
74	688000	1588000	172000	397000	48	0.5	2	4
75	638000	638000	159500	159500	50	0.5	1	4
76	638000	638000	319000	319000	51	0.5	1	2
77	785000	1535000	261665	511665	50	0.5	1	3
78	680000	840000	170000	210000	38	0.5	1	4
79	720000	945000	144000	189000	58	0.5	1	5
80	727500	727500	181875	181875	42	0.5	3	4
81	688000	1048000	344000	524000	56	0.5	1	2
82	686000	886000	228665	295335	67	0.5	1	3
83	688000	1788000	229335	589335	43	0.5	2	3
84	688000	1088000	229335	362665	60	0.5	1	3
85	686000	936000	343000	478000	60	0.5	1	2
86	675000	3675000	225000	1225000	52	0.5	3	3
87	685000	685000	342500	342500	64	0.5	1	2
88	770000	770000	256665	256665	60	0.5	1	3
89	572500	1572500	190665	524165	52	0.5	1	3
90	679000	3679000	226335	1226335	42	0.5	3	3
91	927500	1827500	231875	456875	59	0.5	1	4
92	727500	1627500	181875	406875	58	0.5	1	4
93	678500	678500	135700	135700	36	0.5	2	5
94	627500	1527000	156875	381875	59	0.5	1	4
95	536000	536000	178665	178665	58	0.5	1	3
96	705000	1455000	235000	485000	50	0.6	1	3
97	1450000	2530000	483335	843335	43	0.6	1	3

98	688000	688000	137600	137600	59	0.6	1	5
99	1445000	1445000	289000	289000	58	0.66	1	5
100	1435000	2335000	287000	467000	55	0.66	1	5
101	970000	2570000	242500	642500	68	0.66	1	4
102	965000	965000	193000	193000	53	0.66	1	5
103	1410000	1410000	470000	470000	40	0.67	1	3
104	970000	970000	242500	242500	45	0.67	1	4
105	1530000	4330000	510000	1443335	68	0.67	1	3
106	1420000	1420000	710000	710000	63	0.67	1	2
107	490000	490000	98000	98000	40	0.67	3	5
108	782000	1282000	391000	641000	65	0.7	1	2
109	933200	1593200	233300	398300	45	0.7	1	4
110	611800	611800	203935	203935	62	0.7	1	3
111	1145000	2045000	381665	681665	55	0.7	1	3
112	925000	925000	462500	462500	67	0.7	1	2
113	915000	915000	305000	305000	52	0.7	1	3
114	882000	1382000	220500	345500	50	0.7	1	4
115	1480000	1480000	493335	493335	60	0.714	1	3
116	965000	2405000	481000	481000	40	0.73	2	5
117	1206250	1206250	241250	241250	50	0.84	1	5
118	1028000	1928000	257000	482000	48	0.85	2	4
119	1455000	1455000	291000	291000	49	0.999	2	5
120	1843000	1843000	460750	460750	44	1	1	4
121	1798000	3948000	449500	987000	53	1	1	4
122	1855000	2805000	463750	701250	51	1	1	4
123	1855000	1855000	463750	463750	58	1	1	4
124	1357000	2257000	1357000	2257000	64	1	1	1
125	1174000	1174000	1174000	1174000	65	1	1	1
126	1093500	1993500	364500	564500	59	1	1	3
127	1835000	4335000	915000	2167500	57	1	1	2
128	1820000	1820000	1820000	1820000	70	1	1	1
129	1376000	2276000	2276000	379335	56	1	1	6
130	1274000	1874000	318500	468500	45	1	2	4
131	1563000	1563000	390750	390750	56	1	2	4
132	1124000	1844000	562000	922000	60	1	1	2
133	1770000	1770000	1770000	1770000	65	1	1	1
134	1455000	1455000	242500	242500	49	1	1	6
135	1447500	1447500	241250	241250	51	1	1	6
136	1825000	3925000	456250	981250	40	1	1	4
137	1745000	1745000	872500	872500	50	1	1	2
138	1376000	2276000	688000	1138000	64	1	1	2
139	1935000	1935000	483750	483750	48	1.34	2	4
140	2182500	3082500	727500	1027500	59	1.6	1	3
	758154.3	1371615	276929.6	457968.8	51.67857	0.4752	1.371429	3.521429
	488300.6	926546.3		392221.9	10.13454	0.326438	0.660748	1.266434

Sumber : Data Primer yang diolah

Lampiran 4 :

T-Test PEMILIK DENGAN PENYEWAWA

Group Statistics

LABEL	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
JML ANGGOTA KELUARGA PENYEWAWA	140	3.5286	1.2720	.1075
LUAS TANAH PENYEWAWA	140	35000	1.3314	.1125
PENDIDIKAN PENYEWAWA	140	473.1743	3215.942	271.7967
PENGHASILAN PENYEWAWA	140	4322.114	2308.103	195.0703
KELUARGA PENYEWAWA	140	1.3143	.6243	.5276E-02
PENGHASILAN PENYEWAWA	140	1.2500	.4817	4.071E-02
PENGHASILAN PENYEWAWA	140	1371615	126546.3	78307.46
KELUARGA PENYEWAWA	140	909179.0	923733.7	78069.98
PENGHASILAN PENYEWAWA	140	758154.3	488300.6	41268.93
PENGHASILAN PENYEWAWA	140	520943.3	693210.9	58297.02
USIA PENYEWAWA	140	53.3571	52.2100	4.426
USIA PENYEWAWA	140	47.7500	9.4428	.7911

Independent Samples Test

JML ANGGOTA KELUARGA	Equal variances assumed	Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Mean		
	Equal variances not assumed							Lower	Upper		
		.091	.763	-1.744	278	.082	-2714	.1556	-.5778	3.492E-02	
				-1.744	277.422	.082	-2714	.1556	-.5778	3.492E-02	

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means									
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Mean		
									Lower	Upper	
LUAS TANAH	Equal variances assumed Equal variances not assumed	14.254	.010	1.219	278	.224	407.9286	334.5533	-250.6509	1066.508	
PENDIDIKAN	Equal variances assumed Equal variances not assumed	5.859	.016	.965	278	.336	6.429E-02	6.664E-02	-6.7E-02	1955	
PENGHASILAN KELUARGA	Equal variances assumed Equal variances not assumed	1.872	.172	4.182	278	.000	462436.0	110575.7	244764.0	680108.0	
				4.182	277.997	.000	462436.0	110575.7	244764.0	680108.0	

UNIVERSITAS TERBUKA

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Mean	
									Lower	Upper
PENGHASILAN	Equal variances assumed Equal variances not assumed	.606	.437	3.310	278	.001	237211.0	71662.85	96140.25	378281.7
USIA	Equal variances assumed Equal variances not assumed	1.928	.166	1.696	278	.091	7.6071	4.4841	-1.2200	16.4343
				1.696	148.064	.092	7.6071	4.4841	-1.2540	16.4683

UNIVERSITAS TERBUKA

Group Statistics

	LABEL	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pendapatan Per Kapita	PEMILIK	140	271634.9	296370.5	25047.88
	PENYEWA	140	145630.7	227003.8	19185.32
Pendapatan Keluarga per Kapita	PEMILIK	140	456872.1	392589.1	33179.84
	PENYEWA	140	259930.1	286478.6	24211.86

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Pendapatan Per Kapita	Equal variances assumed	5.507	.020
	Equal variances not assumed		
Pendapatan Keluarga per Kapita	Equal variances assumed	8.285	.004
	Equal variances not assumed		

UNIVERSITAS TERBUKA

		t-test for Equality of Means						
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Mean	
							Lower	Upper
Pendapatan Per Kapita	Equal variances assumed	3.994	278	.000	126004.3	31551.12	63894.83	188113.7
	Equal variances not assumed	3.994	260.334	.000	126004.3	31551.12	63876.40	188132.2
Pendapatan Keluarga per Kapita	Equal variances assumed	4.795	278	.000	196942.1	41074.52	116085.5	277798.7
	Equal variances not assumed	4.795	254.330	.000	196942.1	41074.52	116052.6	277831.6

Frequencies

Statistics

	N		Percentiles
	Valid	Missing	10
Pendapatan Per Kapita	280	0	19800.00
Pendapatan Keluarga per Kapita	280	0	59050.00

Pendapatan Per Kapita

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid -134800.00	1	.4	.4	.4
-71750.00	1	.4	.4	.7
-41666.67	1	.4	.4	1.1
-13400.00	1	.4	.4	1.4
-12250.00	1	.4	.4	1.8
-9500.00	1	.4	.4	2.1
937.50	1	.4	.4	2.5
1925.00	1	.4	.4	2.9
2940.00	1	.4	.4	3.2
4500.00	1	.4	.4	3.6
6000.00	1	.4	.4	3.9
6800.00	1	.4	.4	4.3
8471.43	1	.4	.4	4.6

Statistics

	N		Percentil es
	Valid	Missing	10
Pendapatan Per Kapita	140	0	8498.667
Pendapatan Keluarga per Kapita	140	0	34505.20

Pendapatan Per Kapita

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid -134800.00	1	.7	.7	.7
-71750.00	1	.7	.7	1.4
-41666.67	1	.7	.7	2.1
-13400.00	1	.7	.7	2.9
-12250.00	1	.7	.7	3.6
-9500.00	1	.7	.7	4.3
937.50	1	.7	.7	5.0
1925.00	1	.7	.7	5.7
2940.00	1	.7	.7	6.4
4500.00	1	.7	.7	7.1
6000.00	1	.7	.7	7.9
6800.00	1	.7	.7	8.6
8471.43	1	.7	.7	9.3
8480.00	1	.7	.7	10.0
8666.67	2	1.4	1.4	11.4
9666.67	1	.7	.7	12.1
10220.00	1	.7	.7	12.9
10800.00	1	.7	.7	13.6
12233.33	1	.7	.7	14.3
13000.00	2	1.4	1.4	15.7
16125.00	1	.7	.7	16.4
16916.67	1	.7	.7	17.1
17000.00	1	.7	.7	17.9
18333.33	1	.7	.7	18.6
19533.33	1	.7	.7	19.3
19666.67	1	.7	.7	20.0
21000.00	1	.7	.7	20.7
21666.67	1	.7	.7	21.4
24000.00	1	.7	.7	22.1
25000.00	1	.7	.7	22.9
26500.00	1	.7	.7	23.6
27000.00	1	.7	.7	24.3
28650.00	1	.7	.7	25.0
32583.33	1	.7	.7	25.7

UNIVERSITAS TERBUKA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 34128.00	1	.7	.7	26.4
35450.00	1	.7	.7	27.1
35710.00	1	.7	.7	27.9
37900.00	1	.7	.7	28.6
41400.00	1	.7	.7	29.3
41720.00	1	.7	.7	30.0
43333.33	2	1.4	1.4	31.4
45700.00	1	.7	.7	32.1
46000.00	1	.7	.7	32.9
48933.33	1	.7	.7	33.6
49920.00	1	.7	.7	34.3
57500.00	1	.7	.7	35.0
60500.00	1	.7	.7	35.7
61750.00	1	.7	.7	36.4
62000.00	1	.7	.7	37.1
67458.33	1	.7	.7	37.9
68250.00	1	.7	.7	38.6
68562.50	1	.7	.7	39.3
69100.00	1	.7	.7	40.0
75000.00	1	.7	.7	40.7
76530.00	1	.7	.7	41.4
76750.00	1	.7	.7	42.1
79000.00	1	.7	.7	42.9
82150.00	1	.7	.7	43.6
88110.00	1	.7	.7	44.3
88550.00	1	.7	.7	45.0
93895.00	1	.7	.7	45.7
95333.33	1	.7	.7	46.4
96000.00	1	.7	.7	47.1
96041.67	1	.7	.7	47.9
97416.67	1	.7	.7	48.6
97750.00	1	.7	.7	49.3
98625.00	1	.7	.7	50.0
98800.00	1	.7	.7	50.7
100100.00	1	.7	.7	51.4
100687.50	1	.7	.7	52.1
101550.00	1	.7	.7	52.9
101900.00	1	.7	.7	53.6
102400.00	1	.7	.7	54.3
103580.00	1	.7	.7	55.0
109500.00	1	.7	.7	55.7
112983.33	1	.7	.7	56.4
114000.00	1	.7	.7	57.1
115516.67	1	.7	.7	57.9
121018.00	1	.7	.7	58.6
123000.00	1	.7	.7	59.3
124700.00	1	.7	.7	60.0

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 127333.33	1	.7	.7	60.7
132200.00	1	.7	.7	61.4
132916.67	1	.7	.7	62.1
133750.00	1	.7	.7	62.9
134000.00	1	.7	.7	63.6
136600.00	1	.7	.7	64.3
136725.00	1	.7	.7	65.0
137500.00	1	.7	.7	65.7
137700.00	1	.7	.7	66.4
139800.00	1	.7	.7	67.1
144666.67	1	.7	.7	67.9
146750.00	1	.7	.7	68.6
147333.33	1	.7	.7	69.3
151366.67	1	.7	.7	70.0
154666.67	1	.7	.7	70.7
155950.00	1	.7	.7	71.4
157350.00	1	.7	.7	72.1
158000.00	2	1.4	1.4	73.6
164137.50	1	.7	.7	74.3
168700.00	1	.7	.7	75.0
175325.00	1	.7	.7	75.7
184750.00	1	.7	.7	76.4
186275.00	1	.7	.7	77.1
189100.00	1	.7	.7	77.9
198600.00	1	.7	.7	78.6
206333.33	1	.7	.7	79.3
208407.50	1	.7	.7	80.0
209750.00	1	.7	.7	80.7
210333.33	1	.7	.7	81.4
212666.67	1	.7	.7	82.1
213000.00	1	.7	.7	82.9
216000.00	1	.7	.7	83.6
219109.00	1	.7	.7	84.3
220483.33	1	.7	.7	85.0
220500.00	1	.7	.7	85.7
232183.33	1	.7	.7	86.4
235375.00	1	.7	.7	87.1
243625.00	1	.7	.7	87.9
247248.00	1	.7	.7	88.6
251160.00	1	.7	.7	89.3
251656.25	1	.7	.7	90.0
278333.33	1	.7	.7	90.7
282500.00	1	.7	.7	91.4
298300.00	1	.7	.7	92.1
345250.00	1	.7	.7	92.9
433805.00	1	.7	.7	93.6
454133.33	1	.7	.7	94.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	457466.67	1	.7	.7	95.0
	464000.00	1	.7	.7	95.7
	572760.00	1	.7	.7	96.4
	593266.67	1	.7	.7	97.1
	729375.00	1	.7	.7	97.9
	920375.00	1	.7	.7	98.6
	1007500.00	1	.7	.7	99.3
	2017450.00	1	.7	.7	100.0
	Total	140	100.0	100.0	
Total		140	100.0		

Pendapatan Keluarga per Kapita

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4500.00	1	.7	.7	7.1
	6000.00	1	.7	.7	14.3
	6800.00	1	.7	.7	21.4
	8471.43	1	.7	.7	28.6
	8480.00	1	.7	.7	36.0
	10220.00	1	.7	.7	43.3
	10800.00	1	.7	.7	50.7
	17000.00	1	.7	.7	57.9
	18333.33	1	.7	.7	65.1
	25916.67	1	.7	.7	72.3
	25937.50	1	.7	.7	79.5
	26925.00	1	.7	.7	86.7
	32583.33	1	.7	.7	93.9
	34128.00	1	.7	.7	101.1
	37900.00	1	.7	.7	108.3
	41000.00	1	.7	.7	115.5
	41400.00	1	.7	.7	122.7
	43333.33	2	1.4	1.4	130.1
	46000.00	1	.7	.7	137.5
	49100.00	1	.7	.7	144.9
	51666.67	1	.7	.7	152.3
	57500.00	1	.7	.7	159.7
	61750.00	1	.7	.7	167.1
	65200.00	1	.7	.7	174.5
	66600.00	1	.7	.7	181.9
	67000.00	1	.7	.7	189.3
	67458.33	1	.7	.7	196.7
	68250.00	1	.7	.7	204.1
	71500.00	1	.7	.7	211.5
	79000.00	1	.7	.7	218.9
	82150.00	1	.7	.7	226.3
	91666.67	1	.7	.7	233.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4500.00	1	.7	.7	.7
6000.00	1	.7	.7	1.4
6800.00	1	.7	.7	2.1
8471.43	1	.7	.7	2.9
8480.00	1	.7	.7	3.6
10220.00	1	.7	.7	4.3
10800.00	1	.7	.7	5.0
17000.00	1	.7	.7	5.7
18333.33	1	.7	.7	6.4
25916.67	1	.7	.7	7.1
25937.50	1	.7	.7	7.9
26925.00	1	.7	.7	8.6
32583.33	1	.7	.7	9.3
34128.00	1	.7	.7	10.0
37900.00	1	.7	.7	10.7
41000.00	1	.7	.7	11.4
41400.00	1	.7	.7	12.1
43333.33	2	1.4	1.4	13.6
46000.00	1	.7	.7	14.3
49100.00	1	.7	.7	15.0
51666.67	1	.7	.7	15.7
57500.00	1	.7	.7	16.4
61750.00	1	.7	.7	17.1
65200.00	1	.7	.7	17.9
66600.00	1	.7	.7	18.6
67000.00	1	.7	.7	19.3
67458.33	1	.7	.7	20.0
68250.00	1	.7	.7	20.7
71500.00	1	.7	.7	21.4
79000.00	1	.7	.7	22.1
82150.00	1	.7	.7	22.9
91666.67	1	.7	.7	23.6
93895.00	1	.7	.7	24.3
96000.00	1	.7	.7	25.0
96041.67	1	.7	.7	25.7
98625.00	1	.7	.7	26.4
98940.00	1	.7	.7	27.1
100100.00	1	.7	.7	27.9
100687.50	1	.7	.7	28.6
101900.00	1	.7	.7	29.3
102400.00	1	.7	.7	30.0
109500.00	1	.7	.7	30.7
113000.00	1	.7	.7	31.4
114000.00	1	.7	.7	32.1
115000.00	1	.7	.7	32.9
115516.67	1	.7	.7	33.6
121018.00	1	.7	.7	34.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	123000.00	1	.7	.7	35.0
	124700.00	1	.7	.7	35.7
	127333.33	1	.7	.7	36.4
	132200.00	1	.7	.7	37.1
	137500.00	1	.7	.7	37.9
	137700.00	1	.7	.7	38.6
	139800.00	1	.7	.7	39.3
	142000.00	1	.7	.7	40.0
	144666.67	1	.7	.7	40.7
	146333.33	1	.7	.7	41.4
	153583.33	1	.7	.7	42.1
	158000.00	1	.7	.7	42.9
	158333.33	1	.7	.7	43.6
	162233.33	1	.7	.7	44.3
	178250.00	1	.7	.7	45.0
	184750.00	1	.7	.7	45.7
	186275.00	1	.7	.7	46.4
	186333.33	1	.7	.7	47.1
	187750.00	1	.7	.7	47.9
	189100.00	1	.7	.7	48.6
	190500.00	1	.7	.7	49.3
	198800.00	1	.7	.7	50.0
	199920.00	1	.7	.7	50.7
	209750.00	1	.7	.7	51.4
	212666.67	1	.7	.7	52.1
	213000.00	1	.7	.7	52.9
	214600.00	1	.7	.7	53.6
	219109.00	1	.7	.7	54.3
	220483.33	1	.7	.7	55.0
	225700.00	1	.7	.7	55.7
	228666.67	1	.7	.7	56.4
	235710.00	1	.7	.7	57.1
	237000.00	1	.7	.7	57.9
	241750.00	1	.7	.7	58.6
	243450.00	1	.7	.7	59.3
	243625.00	1	.7	.7	60.0
	247248.00	1	.7	.7	60.7
	247416.67	1	.7	.7	61.4
	251550.00	1	.7	.7	62.1
	251656.25	1	.7	.7	62.9
	256500.00	1	.7	.7	63.6
	258750.00	1	.7	.7	64.3
	259000.00	1	.7	.7	65.0
	262983.33	1	.7	.7	65.7
	264000.00	1	.7	.7	66.4
	264137.50	1	.7	.7	67.1
	275325.00	1	.7	.7	67.9

UNIVERSITAS TERBUKA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	123000.00	1	.7	.7	35.0
	124700.00	1	.7	.7	35.7
	127333.33	1	.7	.7	36.4
	132200.00	1	.7	.7	37.1
	137500.00	1	.7	.7	37.9
	137700.00	1	.7	.7	38.6
	139800.00	1	.7	.7	39.3
	142000.00	1	.7	.7	40.0
	144666.67	1	.7	.7	40.7
	146333.33	1	.7	.7	41.4
	153583.33	1	.7	.7	42.1
	158000.00	1	.7	.7	42.9
	158333.33	1	.7	.7	43.6
	162233.33	1	.7	.7	44.3
	178250.00	1	.7	.7	45.0
	184750.00	1	.7	.7	45.7
	186275.00	1	.7	.7	46.4
	186333.33	1	.7	.7	47.1
	187750.00	1	.7	.7	47.9
	189100.00	1	.7	.7	48.6
	190500.00	1	.7	.7	49.3
	198800.00	1	.7	.7	50.0
	199920.00	1	.7	.7	50.7
	209750.00	1	.7	.7	51.4
	212666.67	1	.7	.7	52.1
	213000.00	1	.7	.7	52.9
	214600.00	1	.7	.7	53.6
	219109.00	1	.7	.7	54.3
	220483.33	1	.7	.7	55.0
	225700.00	1	.7	.7	55.7
	228666.67	1	.7	.7	56.4
	235710.00	1	.7	.7	57.1
	237000.00	1	.7	.7	57.9
	241750.00	1	.7	.7	58.6
	243450.00	1	.7	.7	59.3
	243625.00	1	.7	.7	60.0
	247248.00	1	.7	.7	60.7
	247416.67	1	.7	.7	61.4
	251550.00	1	.7	.7	62.1
	251656.25	1	.7	.7	62.9
	256500.00	1	.7	.7	63.6
	258750.00	1	.7	.7	64.3
	259000.00	1	.7	.7	65.0
	262983.33	1	.7	.7	65.7
	264000.00	1	.7	.7	66.4
	264137.50	1	.7	.7	67.1
	275325.00	1	.7	.7	67.9

UNIVERSITAS TERBUKA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 276050.00	1	.7	.7	68.6
278333.33	1	.7	.7	69.3
281720.00	1	.7	.7	70.0
282500.00	1	.7	.7	70.7
288000.00	1	.7	.7	71.4
288933.33	1	.7	.7	72.1
289600.00	1	.7	.7	72.9
291333.33	1	.7	.7	73.6
298300.00	1	.7	.7	74.3
301750.00	1	.7	.7	75.0
302866.67	1	.7	.7	75.7
309666.67	1	.7	.7	76.4
310375.00	1	.7	.7	77.1
314000.00	1	.7	.7	77.9
328650.00	1	.7	.7	78.6
332183.33	1	.7	.7	79.3
335450.00	1	.7	.7	80.0
376530.00	1	.7	.7	80.7
383562.50	1	.7	.7	81.4
389000.00	1	.7	.7	82.1
391580.00	1	.7	.7	82.9
408000.00	1	.7	.7	83.6
416000.00	1	.7	.7	84.3
420500.00	1	.7	.7	85.0
451366.67	1	.7	.7	85.7
454133.33	1	.7	.7	86.4
457466.67	1	.7	.7	87.1
460333.33	1	.7	.7	87.9
466250.00	1	.7	.7	88.6
469850.00	1	.7	.7	89.3
473000.00	1	.7	.7	90.0
504000.00	1	.7	.7	90.7
528700.00	1	.7	.7	91.4
551160.00	1	.7	.7	92.1
572760.00	1	.7	.7	92.9
611725.00	1	.7	.7	93.6
658407.50	1	.7	.7	94.3
729375.00	1	.7	.7	95.0
766125.00	1	.7	.7	95.7
953266.67	1	.7	.7	96.4
973805.00	1	.7	.7	97.1
988110.00	1	.7	.7	97.9
1457875.00	1	.7	.7	98.6
1532500.00	1	.7	.7	99.3
2017450.00	1	.7	.7	100.0
Total	140	100.0	100.0	
Total	140	100.0		

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 8480.00	1	.4	.4	5.0
8666.67	2	.7	.7	5.7
9666.67	1	.4	.4	6.1
10220.00	1	.4	.4	6.4
10800.00	1	.4	.4	6.8
12233.33	1	.4	.4	7.1
13000.00	2	.7	.7	7.9
16125.00	1	.4	.4	8.2
16916.67	1	.4	.4	8.6
17000.00	1	.4	.4	8.9
18333.33	1	.4	.4	9.3
19533.33	1	.4	.4	9.6
19666.67	1	.4	.4	10.0
21000.00	1	.4	.4	10.4
21666.67	1	.4	.4	10.7
24000.00	1	.4	.4	11.1
24916.67	1	.4	.4	11.4
25000.00	1	.4	.4	11.8
26500.00	1	.4	.4	12.1
27000.00	1	.4	.4	12.5
28650.00	1	.4	.4	12.9
32583.33	1	.4	.4	13.2
34128.00	1	.4	.4	13.6
35450.00	1	.4	.4	13.9
35710.00	1	.4	.4	14.3
37000.00	1	.4	.4	14.6
37900.00	1	.4	.4	15.0
41333.33	1	.4	.4	15.4
41400.00	1	.4	.4	15.7
41720.00	1	.4	.4	16.1
43333.33	2	.7	.7	16.8
45700.00	1	.4	.4	17.1
46000.00	1	.4	.4	17.5
47500.00	1	.4	.4	17.9
48500.00	1	.4	.4	18.2
48933.33	1	.4	.4	18.6
49000.00	1	.4	.4	18.9
49166.67	1	.4	.4	19.3
49920.00	1	.4	.4	19.6
50000.00	1	.4	.4	20.0
52000.00	1	.4	.4	20.4
52500.00	1	.4	.4	20.7
53166.67	1	.4	.4	21.1
56250.00	1	.4	.4	21.4
56666.67	1	.4	.4	21.8
57500.00	1	.4	.4	22.1
58750.00	1	.4	.4	22.5

UNIVERSITAS TERBUKA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60500.00	1	.4	.4	22.9
61750.00	1	.4	.4	23.2
62000.00	1	.4	.4	23.6
67000.00	1	.4	.4	23.9
67458.33	1	.4	.4	24.3
67800.00	1	.4	.4	24.6
68250.00	1	.4	.4	25.0
68562.50	1	.4	.4	25.4
68800.00	1	.4	.4	25.7
69100.00	1	.4	.4	26.1
73500.00	1	.4	.4	26.4
74750.00	1	.4	.4	26.8
75000.00	1	.4	.4	27.1
76233.33	1	.4	.4	27.5
76530.00	1	.4	.4	27.9
76750.00	1	.4	.4	28.2
79000.00	1	.4	.4	28.6
82150.00	1	.4	.4	28.9
86000.00	1	.4	.4	29.3
86500.00	1	.4	.4	29.6
88110.00	1	.4	.4	30.0
88550.00	1	.4	.4	30.4
88750.00	1	.4	.4	30.7
93000.00	1	.4	.4	31.1
93250.00	1	.4	.4	31.4
93895.00	1	.4	.4	31.8
94000.00	2	.7	.7	32.5
95333.33	1	.4	.4	32.9
95400.00	2	.7	.7	33.6
96000.00	1	.4	.4	33.9
96041.67	1	.4	.4	34.3
97416.67	1	.4	.4	34.6
97750.00	1	.4	.4	35.0
98000.00	1	.4	.4	35.4
98625.00	1	.4	.4	35.7
98800.00	1	.4	.4	36.1
99666.67	1	.4	.4	36.4
100100.00	1	.4	.4	36.8
100687.50	1	.4	.4	37.1
101550.00	1	.4	.4	37.5
101900.00	1	.4	.4	37.9
102400.00	1	.4	.4	38.2
103580.00	1	.4	.4	38.6
104833.33	1	.4	.4	38.9
105000.00	1	.4	.4	39.3
106333.33	1	.4	.4	39.6
107250.00	1	.4	.4	40.0

UNIVERSITAS TERBUKA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 107500.00	1	.4	.4	40.4
109500.00	1	.4	.4	40.7
112983.33	1	.4	.4	41.1
113333.33	1	.4	.4	41.4
114000.00	1	.4	.4	41.8
114666.67	1	.4	.4	42.1
115516.67	1	.4	.4	42.5
116333.33	1	.4	.4	42.9
120833.33	1	.4	.4	43.2
121018.00	1	.4	.4	43.6
121250.00	1	.4	.4	43.9
122500.00	2	.7	.7	44.6
123000.00	1	.4	.4	45.0
124575.00	1	.4	.4	45.4
124700.00	1	.4	.4	45.7
126666.67	2	.7	.7	46.4
127333.33	1	.4	.4	46.8
132200.00	1	.4	.4	47.1
132916.67	1	.4	.4	47.5
133750.00	1	.4	.4	47.9
134000.00	1	.4	.4	48.2
135700.00	1	.4	.4	48.6
136500.00	1	.4	.4	48.9
136600.00	1	.4	.4	49.3
136725.00	1	.4	.4	49.6
137500.00	1	.4	.4	50.0
137600.00	1	.4	.4	50.4
137700.00	1	.4	.4	50.7
139800.00	1	.4	.4	51.1
144000.00	1	.4	.4	51.4
144666.67	1	.4	.4	51.8
146750.00	4	.4	1.4	53.2
147000.00	1	.4	.4	53.6
147333.33	1	.4	.4	53.9
151366.67	1	.4	.4	54.3
153000.00	1	.4	.4	54.6
154666.67	1	.4	.4	55.0
155950.00	1	.4	.4	55.4
156666.67	1	.4	.4	55.7
156875.00	1	.4	.4	56.1
157350.00	1	.4	.4	56.4
158000.00	2	.7	.7	57.1
159500.00	1	.4	.4	57.5
160000.00	1	.4	.4	57.9
161666.67	1	.4	.4	58.2
163333.33	1	.4	.4	58.6
164137.50	1	.4	.4	58.9

UNIVERSITAS TERBUKA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 168700.00	1	.4	.4	59.3
169750.00	1	.4	.4	59.6
170000.00	1	.4	.4	60.0
172000.00	1	.4	.4	60.4
175325.00	1	.4	.4	60.7
178666.67	1	.4	.4	61.1
181750.00	1	.4	.4	61.4
181875.00	2	.7	.7	62.1
183750.00	1	.4	.4	62.5
184750.00	1	.4	.4	62.9
186275.00	1	.4	.4	63.2
186400.00	1	.4	.4	63.6
189100.00	1	.4	.4	63.9
190000.00	1	.4	.4	64.3
190833.33	1	.4	.4	64.6
192500.00	1	.4	.4	65.0
193000.00	2	.7	.7	65.7
194250.00	1	.4	.4	66.1
198600.00	1	.4	.4	66.4
203933.33	1	.4	.4	66.8
206333.33	1	.4	.4	67.1
208407.50	1	.4	.4	67.5
209750.00	1	.4	.4	67.9
210333.33	1	.4	.4	68.2
211000.00	1	.4	.4	68.6
212333.33	1	.4	.4	68.9
212666.67	1	.4	.4	69.3
213000.00	1	.4	.4	69.6
216000.00	1	.4	.4	70.0
219109.00	1	.4	.4	70.4
220483.33	1	.4	.4	70.7
220500.00	2	.7	.7	71.4
225000.00	1	.4	.4	71.8
226333.33	1	.4	.4	72.1
228666.67	1	.4	.4	72.5
229333.33	3	1.1	1.1	73.6
231875.00	1	.4	.4	73.9
232183.33	1	.4	.4	74.3
233300.00	1	.4	.4	74.6
235000.00	1	.4	.4	75.0
235375.00	1	.4	.4	75.4
241250.00	2	.7	.7	76.1
242500.00	3	1.1	1.1	77.1
243625.00	1	.4	.4	77.5
245500.00	1	.4	.4	77.9
247248.00	1	.4	.4	78.2
251160.00	1	.4	.4	78.6

UNIVERSITAS TERBUKA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 251656.25	1	.4	.4	78.9
253500.00	1	.4	.4	79.3
256666.67	1	.4	.4	79.6
257000.00	1	.4	.4	80.0
261666.67	1	.4	.4	80.4
273750.00	1	.4	.4	80.7
274000.00	1	.4	.4	81.1
278333.33	1	.4	.4	81.4
282500.00	1	.4	.4	81.8
287000.00	1	.4	.4	82.1
289000.00	1	.4	.4	82.5
291000.00	1	.4	.4	82.9
298300.00	1	.4	.4	83.2
305000.00	1	.4	.4	83.6
318500.00	1	.4	.4	83.9
319000.00	2	.7	.7	84.6
340000.00	1	.4	.4	85.0
342500.00	1	.4	.4	85.4
343000.00	1	.4	.4	85.7
344000.00	1	.4	.4	86.1
345250.00	1	.4	.4	86.4
364500.00	1	.4	.4	86.8
381666.67	1	.4	.4	87.1
382500.00	1	.4	.4	87.5
387000.00	1	.4	.4	87.9
390750.00	1	.4	.4	88.2
391000.00	1	.4	.4	88.6
433805.00	1	.4	.4	88.9
449500.00	1	.4	.4	89.3
454133.33	1	.4	.4	89.6
456250.00	1	.4	.4	90.0
457466.67	1	.4	.4	90.4
460750.00	1	.4	.4	90.7
462500.00	1	.4	.4	91.1
463750.00	2	.7	.7	91.8
464000.00	1	.4	.4	92.1
470000.00	1	.4	.4	92.5
483333.33	1	.4	.4	92.9
493333.33	1	.4	.4	93.2
510000.00	1	.4	.4	93.6
562000.00	1	.4	.4	93.9
572760.00	1	.4	.4	94.3
593266.67	1	.4	.4	94.6
598000.00	1	.4	.4	95.0
688000.00	1	.4	.4	95.4
710000.00	1	.4	.4	95.7
727500.00	1	.4	.4	96.1

UNIVERSITAS TERBUKA

Pendapatan Per Kapita

80797.pdf

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 729375.00	1	.4	.4	96.4
872500.00	1	.4	.4	96.8
917500.00	1	.4	.4	97.1
920375.00	1	.4	.4	97.5
1007500.00	1	.4	.4	97.9
1174000.00	1	.4	.4	98.2
1357000.00	1	.4	.4	98.6
1495000.00	1	.4	.4	98.9
1770000.00	1	.4	.4	99.3
1820000.00	1	.4	.4	99.6
2017450.00	1	.4	.4	100.0
Total	280	100.0	100.0	
Total	280	100.0		

Pendapatan Keluarga per Kapita

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4500.00	1	.4	.4	.4
6000.00	1	.4	.4	.7
6800.00	1	.4	.4	1.1
8471.43	1	.4	.4	1.4
8480.00	1	.4	.4	1.8
10220.00	1	.4	.4	2.1
10800.00	1	.4	.4	2.5
17000.00	1	.4	.4	2.9
18333.33	1	.4	.4	3.2
24916.67	1	.4	.4	3.6
25916.67	1	.4	.4	3.9
25937.50	1	.4	.4	4.3
26925.00	1	.4	.4	4.6
32583.33	1	.4	.4	5.0
34128.00	1	.4	.4	5.4
37900.00	1	.4	.4	5.7
41000.00	1	.4	.4	6.1
41400.00	1	.4	.4	6.4
43333.33	2	.7	.7	7.1
46000.00	1	.4	.4	7.5
47500.00	1	.4	.4	7.9
49000.00	1	.4	.4	8.2
49100.00	1	.4	.4	8.6
51666.67	1	.4	.4	8.9
56250.00	1	.4	.4	9.3
57500.00	1	.4	.4	9.6
58750.00	1	.4	.4	10.0
61750.00	1	.4	.4	10.4
65200.00	1	.4	.4	10.7

UNIVERSITAS TERBUKA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 66600.00	1	.4	.4	11.1
67000.00	1	.4	.4	11.4
67458.33	1	.4	.4	11.8
67800.00	1	.4	.4	12.1
68250.00	1	.4	.4	12.5
68800.00	1	.4	.4	12.9
71500.00	1	.4	.4	13.2
76666.67	1	.4	.4	13.6
77000.00	1	.4	.4	13.9
79000.00	1	.4	.4	14.3
82150.00	1	.4	.4	14.6
91666.67	1	.4	.4	15.0
93895.00	1	.4	.4	15.4
94000.00	1	.4	.4	15.7
95400.00	1	.4	.4	16.1
96000.00	1	.4	.4	16.4
96041.67	1	.4	.4	16.8
98000.00	1	.4	.4	17.1
98625.00	1	.4	.4	17.5
98940.00	1	.4	.4	17.9
100100.00	1	.4	.4	18.2
100687.50	1	.4	.4	18.6
101900.00	1	.4	.4	18.9
102400.00	1	.4	.4	19.3
106333.33	1	.4	.4	19.6
107500.00	1	.4	.4	20.0
109500.00	1	.4	.4	20.4
113000.00	1	.4	.4	20.7
113333.33	1	.4	.4	21.1
114000.00	1	.4	.4	21.4
115000.00	1	.4	.4	21.8
115516.67	1	.4	.4	22.1
121018.00	1	.4	.4	22.5
122500.00	1	.4	.4	22.9
123000.00	1	.4	.4	23.2
124700.00	1	.4	.4	23.6
126666.67	1	.4	.4	23.9
127333.33	1	.4	.4	24.3
132200.00	1	.4	.4	24.6
135700.00	1	.4	.4	25.0
137500.00	1	.4	.4	25.4
137600.00	1	.4	.4	25.7
137700.00	1	.4	.4	26.1
139800.00	1	.4	.4	26.4
142000.00	1	.4	.4	26.8
144666.67	1	.4	.4	27.1
146333.33	1	.4	.4	27.5

UNIVERSITAS TERBUKA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 147000.00	1	.4	.4	27.9
153583.33	1	.4	.4	28.2
158000.00	1	.4	.4	28.6
158333.33	1	.4	.4	28.9
159500.00	1	.4	.4	29.3
161666.67	1	.4	.4	29.6
162233.33	1	.4	.4	30.0
163333.33	1	.4	.4	30.4
163750.00	1	.4	.4	30.7
174750.00	1	.4	.4	31.1
175000.00	1	.4	.4	31.4
178250.00	1	.4	.4	31.8
178666.67	1	.4	.4	32.1
181875.00	1	.4	.4	32.5
183750.00	1	.4	.4	32.9
184750.00	1	.4	.4	33.2
186275.00	1	.4	.4	33.6
186333.33	1	.4	.4	33.9
187750.00	1	.4	.4	34.3
189000.00	1	.4	.4	34.6
189100.00	1	.4	.4	35.0
190500.00	1	.4	.4	35.4
193000.00	1	.4	.4	35.7
194250.00	1	.4	.4	36.1
198800.00	1	.4	.4	36.4
199920.00	1	.4	.4	36.8
202000.00	1	.4	.4	37.1
203933.33	1	.4	.4	37.5
209750.00	1	.4	.4	37.9
210000.00	1	.4	.4	38.2
212666.67	1	.4	.4	38.6
213000.00	1	.4	.4	38.9
214600.00	1	.4	.4	39.3
215400.00	1	.4	.4	39.6
218000.00	1	.4	.4	40.0
219109.00	1	.4	.4	40.4
219166.67	1	.4	.4	40.7
220483.33	1	.4	.4	41.1
224833.33	1	.4	.4	41.4
225700.00	1	.4	.4	41.8
226750.00	1	.4	.4	42.1
228666.67	1	.4	.4	42.5
235710.00	1	.4	.4	42.9
236500.00	1	.4	.4	43.2
237000.00	1	.4	.4	43.6
241250.00	2	.7	.7	44.3
241750.00	1	.4	.4	44.6

UNIVERSITAS TERBUKA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 242500.00	2	.7	.7	45.4
243450.00	1	.4	.4	45.7
243625.00	1	.4	.4	46.1
245500.00	1	.4	.4	46.4
247248.00	1	.4	.4	46.8
247416.67	1	.4	.4	47.1
249166.67	1	.4	.4	47.5
251550.00	1	.4	.4	47.9
251656.25	1	.4	.4	48.2
253500.00	1	.4	.4	48.6
256500.00	1	.4	.4	48.9
256666.67	1	.4	.4	49.3
258750.00	1	.4	.4	49.6
259000.00	1	.4	.4	50.0
262983.33	1	.4	.4	50.4
264000.00	1	.4	.4	50.7
264137.50	1	.4	.4	51.1
273750.00	1	.4	.4	51.4
274000.00	1	.4	.4	51.8
275325.00	1	.4	.4	52.1
276050.00	1	.4	.4	52.5
278333.33	1	.4	.4	52.9
281720.00	1	.4	.4	53.2
282500.00	1	.4	.4	53.6
288000.00	1	.4	.4	53.9
288933.33	1	.4	.4	54.3
289000.00	1	.4	.4	54.6
289600.00	1	.4	.4	55.0
291000.00	1	.4	.4	55.4
291333.33	1	.4	.4	55.7
293166.67	1	.4	.4	56.1
294750.00	1	.4	.4	56.4
295333.33	1	.4	.4	56.8
298300.00	1	.4	.4	57.1
299666.67	1	.4	.4	57.5
301750.00	1	.4	.4	57.9
302866.67	1	.4	.4	58.2
304575.00	1	.4	.4	58.6
305000.00	1	.4	.4	58.9
309666.67	1	.4	.4	59.3
310375.00	1	.4	.4	59.6
311000.00	2	.7	.7	60.4
311500.00	1	.4	.4	60.7
314000.00	1	.4	.4	61.1
314666.67	1	.4	.4	61.4
317500.00	1	.4	.4	61.8
319000.00	2	.7	.7	62.5

UNIVERSITAS TERBUKA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 326666.67	1	.4	.4	62.9
328650.00	1	.4	.4	63.2
332183.33	1	.4	.4	63.6
335450.00	1	.4	.4	63.9
342500.00	1	.4	.4	64.3
345500.00	1	.4	.4	64.6
362666.67	1	.4	.4	65.0
371750.00	1	.4	.4	65.4
374666.67	1	.4	.4	65.7
376233.33	1	.4	.4	66.1
376530.00	1	.4	.4	66.4
379333.33	1	.4	.4	66.8
381750.00	1	.4	.4	67.1
382500.00	1	.4	.4	67.5
383562.50	1	.4	.4	67.9
387000.00	1	.4	.4	68.2
389000.00	1	.4	.4	68.6
390750.00	1	.4	.4	68.9
391580.00	1	.4	.4	69.3
394000.00	1	.4	.4	69.6
397000.00	1	.4	.4	70.0
398300.00	1	.4	.4	70.4
399666.67	1	.4	.4	70.7
406875.00	1	.4	.4	71.1
408000.00	1	.4	.4	71.4
416000.00	1	.4	.4	71.8
420500.00	1	.4	.4	72.1
446750.00	1	.4	.4	72.5
447000.00	1	.4	.4	72.9
451366.67	1	.4	.4	73.2
453000.00	1	.4	.4	73.6
454133.33	1	.4	.4	73.9
456875.00	1	.4	.4	74.3
457466.67	1	.4	.4	74.6
460000.00	1	.4	.4	75.0
460333.33	1	.4	.4	75.4
460750.00	1	.4	.4	75.7
462500.00	1	.4	.4	76.1
463750.00	1	.4	.4	76.4
466250.00	1	.4	.4	76.8
467000.00	1	.4	.4	77.1
468500.00	1	.4	.4	77.5
469850.00	1	.4	.4	77.9
470000.00	1	.4	.4	78.2
473000.00	1	.4	.4	78.6
478000.00	1	.4	.4	78.9
481000.00	1	.4	.4	79.3

UNIVERSITAS TERBUKA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 482000.00	1	.4	.4	79.6
485000.00	1	.4	.4	80.0
493333.33	1	.4	.4	80.4
504000.00	1	.4	.4	80.7
511000.00	1	.4	.4	81.1
511666.67	1	.4	.4	81.4
524000.00	1	.4	.4	81.8
524166.67	1	.4	.4	82.1
528700.00	1	.4	.4	82.5
540500.00	1	.4	.4	82.9
543250.00	1	.4	.4	83.2
545666.67	1	.4	.4	83.6
551160.00	1	.4	.4	83.9
572500.00	1	.4	.4	84.3
572760.00	1	.4	.4	84.6
589333.33	1	.4	.4	85.0
595833.33	1	.4	.4	85.4
596666.67	1	.4	.4	85.7
598000.00	1	.4	.4	86.1
611725.00	1	.4	.4	86.4
631250.00	1	.4	.4	86.8
631750.00	1	.4	.4	87.1
640000.00	1	.4	.4	87.5
641000.00	1	.4	.4	87.9
642500.00	1	.4	.4	88.2
649750.00	1	.4	.4	88.6
658407.50	1	.4	.4	88.9
664500.00	1	.4	.4	89.3
681666.67	1	.4	.4	89.6
701250.00	1	.4	.4	90.0
705000.00	1	.4	.4	90.4
710000.00	1	.4	.4	90.7
729375.00	1	.4	.4	91.1
766125.00	1	.4	.4	91.4
843333.33	1	.4	.4	91.8
872500.00	1	.4	.4	92.1
880000.00	1	.4	.4	92.5
906400.00	1	.4	.4	92.9
922000.00	1	.4	.4	93.2
953266.67	1	.4	.4	93.6
973805.00	1	.4	.4	93.9
981250.00	1	.4	.4	94.3
987000.00	1	.4	.4	94.6
988110.00	1	.4	.4	95.0
1027500.00	1	.4	.4	95.4
1138000.00	1	.4	.4	95.7
1174000.00	1	.4	.4	96.1

UNIVERSITAS TERBUKA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1225000.00	1	.4	.4	96.4
1226333.33	1	.4	.4	96.8
1443333.33	1	.4	.4	97.1
1457875.00	1	.4	.4	97.5
1495000.00	1	.4	.4	97.9
1532500.00	1	.4	.4	98.2
1770000.00	1	.4	.4	98.6
1820000.00	1	.4	.4	98.9
2017450.00	1	.4	.4	99.3
2167500.00	1	.4	.4	99.6
2257000.00	1	.4	.4	100.0
Total	280	100.0	100.0	
Total	280	100.0		

UNIVERSITAS TERBUKA

Statistics

	N		Percentil es
	Valid	Missing	10
Pendapatan Per kapita	140	0	59575.00
Pendapatan Keluarga Per kapita	140	0	108083.3

Pendapatan Per kapita

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 24916.67	1	.7	.7	.7
37000.00	1	.7	.7	1.4
41333.33	1	.7	.7	2.1
47500.00	1	.7	.7	2.9
48500.00	1	.7	.7	3.6
49000.00	1	.7	.7	4.3
49166.67	1	.7	.7	5.0
50000.00	1	.7	.7	5.7
52000.00	1	.7	.7	6.4
52500.00	1	.7	.7	7.1
53166.67	1	.7	.7	7.9
56250.00	1	.7	.7	8.6
56666.67	1	.7	.7	9.3
58750.00	1	.7	.7	10.0
67000.00	1	.7	.7	10.7
67800.00	1	.7	.7	11.4
68800.00	1	.7	.7	12.1
73500.00	1	.7	.7	12.9
74750.00	1	.7	.7	13.6
76233.33	1	.7	.7	14.3
86000.00	1	.7	.7	15.0
86500.00	1	.7	.7	15.7
88750.00	1	.7	.7	16.4
93000.00	1	.7	.7	17.1
93250.00	1	.7	.7	17.9
94000.00	2	1.4	1.4	19.3
95400.00	2	1.4	1.4	20.7
98000.00	1	.7	.7	21.4
99666.67	1	.7	.7	22.1
104833.33	1	.7	.7	22.9
105000.00	1	.7	.7	23.6
106333.33	1	.7	.7	24.3
107250.00	1	.7	.7	25.0
107500.00	1	.7	.7	25.7

UNIVERSITAS TERBUKA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	113333.33	1	.7	.7	26.4
	114666.67	1	.7	.7	27.1
	116333.33	1	.7	.7	27.9
	120833.33	1	.7	.7	28.6
	121250.00	1	.7	.7	29.3
	122500.00	2	1.4	1.4	30.7
	124575.00	1	.7	.7	31.4
	126666.67	2	1.4	1.4	32.9
	135700.00	1	.7	.7	33.6
	136500.00	1	.7	.7	34.3
	137600.00	1	.7	.7	35.0
	144000.00	1	.7	.7	35.7
	146750.00	3	2.1	2.1	37.9
	147000.00	1	.7	.7	38.6
	153000.00	1	.7	.7	39.3
	156666.67	1	.7	.7	40.0
	156875.00	1	.7	.7	40.7
	159500.00	1	.7	.7	41.4
	160000.00	1	.7	.7	42.1
	161666.67	1	.7	.7	42.9
	163333.33	1	.7	.7	43.6
	169750.00	1	.7	.7	44.3
	170000.00	1	.7	.7	45.0
	172000.00	1	.7	.7	45.7
	178666.67	1	.7	.7	46.4
	181750.00	1	.7	.7	47.1
	181875.00	2	1.4	1.4	48.6
	183750.00	1	.7	.7	49.3
	186400.00	1	.7	.7	50.0
	190000.00	1	.7	.7	50.7
	190833.33	1	.7	.7	51.4
	192500.00	1	.7	.7	52.1
	193000.00	2	1.4	1.4	53.6
	194250.00	1	.7	.7	54.3
	203933.33	1	.7	.7	55.0
	211000.00	1	.7	.7	55.7
	212333.33	1	.7	.7	56.4
	220500.00	1	.7	.7	57.1
	225000.00	1	.7	.7	57.9
	226333.33	1	.7	.7	58.6
	228666.67	1	.7	.7	59.3
	229333.33	3	2.1	2.1	61.4
	231875.00	1	.7	.7	62.1
	233300.00	1	.7	.7	62.9
	235000.00	1	.7	.7	63.6
	241250.00	2	1.4	1.4	65.0
	242500.00	3	2.1	2.1	67.1

UNIVERSITAS TERBUKA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	245500.00	1	.7	.7	67.9
	253500.00	1	.7	.7	68.6
	256666.67	1	.7	.7	69.3
	257000.00	1	.7	.7	70.0
	261666.67	1	.7	.7	70.7
	273750.00	1	.7	.7	71.4
	274000.00	1	.7	.7	72.1
	287000.00	1	.7	.7	72.9
	289000.00	1	.7	.7	73.6
	291000.00	1	.7	.7	74.3
	305000.00	1	.7	.7	75.0
	318500.00	1	.7	.7	75.7
	319000.00	2	1.4	1.4	77.1
	340000.00	1	.7	.7	77.9
	342500.00	1	.7	.7	78.6
	343000.00	1	.7	.7	79.3
	344000.00	1	.7	.7	80.0
	364500.00	1	.7	.7	80.7
	381666.67	1	.7	.7	81.4
	382500.00	1	.7	.7	82.1
	387000.00	1	.7	.7	82.9
	390750.00	1	.7	.7	83.6
	391000.00	1	.7	.7	84.3
	449500.00	1	.7	.7	85.0
	456250.00	1	.7	.7	85.7
	460750.00	1	.7	.7	86.4
	462500.00	1	.7	.7	87.1
	463750.00	2	1.4	1.4	88.6
	470000.00	1	.7	.7	89.3
	483333.33	1	.7	.7	90.0
	493333.33	1	.7	.7	90.7
	510000.00	1	.7	.7	91.4
	562000.00	1	.7	.7	92.1
	598000.00	1	.7	.7	92.9
	688000.00	1	.7	.7	93.6
	710000.00	1	.7	.7	94.3
	727500.00	1	.7	.7	95.0
	872500.00	1	.7	.7	95.7
	917500.00	1	.7	.7	96.4
	1174000.00	1	.7	.7	97.1
	1357000.00	1	.7	.7	97.9
	1495000.00	1	.7	.7	98.6
	1770000.00	1	.7	.7	99.3
	1820000.00	1	.7	.7	100.0
Total		140	100.0	100.0	
Total		140	100.0		

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 24916.67	1	.7	.7	.7
47500.00	1	.7	.7	1.4
49000.00	1	.7	.7	2.1
56250.00	1	.7	.7	2.9
58750.00	1	.7	.7	3.6
67800.00	1	.7	.7	4.3
68800.00	1	.7	.7	5.0
76666.67	1	.7	.7	5.7
77000.00	1	.7	.7	6.4
94000.00	1	.7	.7	7.1
95400.00	1	.7	.7	7.9
98000.00	1	.7	.7	8.6
106333.33	1	.7	.7	9.3
107500.00	1	.7	.7	10.0
113333.33	1	.7	.7	10.7
122500.00	1	.7	.7	11.4
126666.67	1	.7	.7	12.1
135700.00	1	.7	.7	12.9
137600.00	1	.7	.7	13.6
147000.00	1	.7	.7	14.3
159500.00	1	.7	.7	15.0
161666.67	1	.7	.7	15.7
163333.33	1	.7	.7	16.4
163750.00	1	.7	.7	17.1
174750.00	1	.7	.7	17.9
175000.00	1	.7	.7	18.6
178666.67	1	.7	.7	19.3
181875.00	1	.7	.7	20.0
183750.00	1	.7	.7	20.7
189000.00	1	.7	.7	21.4
193000.00	1	.7	.7	22.1
194250.00	1	.7	.7	22.9
202000.00	1	.7	.7	23.6
203933.33	1	.7	.7	24.3
210000.00	1	.7	.7	25.0
215400.00	1	.7	.7	25.7
218000.00	1	.7	.7	26.4
219166.67	1	.7	.7	27.1
224833.33	1	.7	.7	27.9
226750.00	1	.7	.7	28.6
236500.00	1	.7	.7	29.3
241250.00	2	1.4	1.4	30.7
242500.00	2	1.4	1.4	32.1
245500.00	1	.7	.7	32.9
249166.67	1	.7	.7	33.6
253500.00	1	.7	.7	34.3
256666.67	1	.7	.7	35.0

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 273750.00	1	.7	.7	35.7
274000.00	1	.7	.7	36.4
289000.00	1	.7	.7	37.1
291000.00	1	.7	.7	37.9
293166.67	1	.7	.7	38.6
294750.00	1	.7	.7	39.3
295333.33	1	.7	.7	40.0
299666.67	1	.7	.7	40.7
304575.00	1	.7	.7	41.4
305000.00	1	.7	.7	42.1
311000.00	2	1.4	1.4	43.6
311500.00	1	.7	.7	44.3
314666.67	1	.7	.7	45.0
317500.00	1	.7	.7	45.7
319000.00	2	1.4	1.4	47.1
326666.67	1	.7	.7	47.9
342500.00	1	.7	.7	48.6
345500.00	1	.7	.7	49.3
362666.67	1	.7	.7	50.0
371750.00	1	.7	.7	50.7
374666.67	1	.7	.7	51.4
376233.33	1	.7	.7	52.1
379333.33	1	.7	.7	52.9
381750.00	1	.7	.7	53.6
382500.00	1	.7	.7	54.3
387000.00	1	.7	.7	55.0
390750.00	1	.7	.7	55.7
394000.00	1	.7	.7	56.4
397000.00	1	.7	.7	57.1
398300.00	1	.7	.7	57.9
399666.67	1	.7	.7	58.6
406875.00	1	.7	.7	59.3
446750.00	1	.7	.7	60.0
447000.00	1	.7	.7	60.7
453000.00	1	.7	.7	61.4
456875.00	1	.7	.7	62.1
460000.00	1	.7	.7	62.9
460750.00	1	.7	.7	63.6
462500.00	1	.7	.7	64.3
463750.00	1	.7	.7	65.0
467000.00	1	.7	.7	65.7
468500.00	1	.7	.7	66.4
470000.00	1	.7	.7	67.1
478000.00	1	.7	.7	67.9
481000.00	1	.7	.7	68.6
482000.00	1	.7	.7	69.3
485000.00	1	.7	.7	70.0

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 493333.33	1	.7	.7	70.7
511000.00	1	.7	.7	71.4
511666.67	1	.7	.7	72.1
524000.00	1	.7	.7	72.9
524166.67	1	.7	.7	73.6
540500.00	1	.7	.7	74.3
543250.00	1	.7	.7	75.0
545666.67	1	.7	.7	75.7
572500.00	1	.7	.7	76.4
589333.33	1	.7	.7	77.1
595833.33	1	.7	.7	77.9
596666.67	1	.7	.7	78.6
598000.00	1	.7	.7	79.3
631250.00	1	.7	.7	80.0
631750.00	1	.7	.7	80.7
640000.00	1	.7	.7	81.4
641000.00	1	.7	.7	82.1
642500.00	1	.7	.7	82.9
649750.00	1	.7	.7	83.6
664500.00	1	.7	.7	84.3
681666.67	1	.7	.7	85.0
701250.00	1	.7	.7	85.7
705000.00	1	.7	.7	86.4
710000.00	1	.7	.7	87.1
843333.33	1	.7	.7	87.9
872500.00	1	.7	.7	88.6
880000.00	1	.7	.7	89.3
906400.00	1	.7	.7	90.0
922000.00	1	.7	.7	90.7
981250.00	1	.7	.7	91.4
987000.00	1	.7	.7	92.1
1027500.00	1	.7	.7	92.9
1138000.00	1	.7	.7	93.6
1174000.00	1	.7	.7	94.3
1225000.00	1	.7	.7	95.0
1226333.33	1	.7	.7	95.7
1443333.33	1	.7	.7	96.4
1495000.00	1	.7	.7	97.1
1770000.00	1	.7	.7	97.9
1820000.00	1	.7	.7	98.6
2167500.00	1	.7	.7	99.3
2257000.00	1	.7	.7	100.0
Total	140	100.0	100.0	
Total	140	100.0		